




SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Surat ini diterbitkan untuk menerangkan bahwa:

Nama : Verlian Dinanta
NPM : 19.1.01.07.0027
Dosen Pembimbing 1 : Drs. Moch. Muarifin, M.Pd.
Dosen Pembimbing 2 : Dr. Endang Waryanti, M.Pd.
Fakultas/Program Studi: FKIP/Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Fungsi Tindak Tutur Ekspresif dalam Video Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Akun Youtube Galeri Bahasa

telah melalui proses cek plagiasi menggunakan Turnitin dengan hasil kemiripan (*similarity*) sebesar 30%.

Demikian surat ini dibuat agar dapat digunakan untuk keperluan berkas yudisium.

Kediri, 7 Agustus 2023
Ka. Prodi PBSI,

Dr. Sujarwoko, M.Pd.

Verlian 2

by Cek Plagiasi

Submission date: 14-Jul-2023 04:13PM (UTC+0800)

Submission ID: 2130967952

File name: Uji_Plagiasi_Verlian_Dinanta.pdf (1.46M)

Word count: 18491

Character count: 121617

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa dalam kehidupan manusia memiliki peran yang penting, penggunaan bahasa sebagai alat untuk berkomunikasi baik lisan maupun tulisan menjadi dasar pentingnya bahasa dalam kehidupan bersosial. Berbicara tentang bahasa yang digunakan sebagai alat komunikasi sangat erat kaitannya dengan pragmatik. Menurut Leech (1993:8) (dalam Suhardi, 2009:15) pragmatik adalah studi tentang makna dalam hubungannya dengan situasi-situasi ujar (*speech situations*). Berdasarkan pernyataan tersebut pragmatik merupakan disiplin ilmu bahasa yang mempelajari tentang pemakaian bahasa serta makna yang dihasilkan oleh penutur. Oleh karena itu seseorang dapat memahami makna yang diinginkan oleh pembicara dalam kehidupan bermasyarakat. Salah satu kajian pragmatik adalah tindak tutur (Faradila & Junining, 2020).

Tindak tutur adalah kegiatan seorang penutur menggunakan bahasa kepada mitra tutur dalam rangka mengomunikasikan sesuatu. Sejalan dengan pendapat Putrayasa, menurut Putrayasa (2014:86). Sedangkan Yule (2006:82) bahwa tindak tutur adalah tindakan-tindakan yang ditampilkan lewat tuturan. Hal tersebut menunjukkan bahwa tindak tutur merupakan sebuah bentuk tindakan komunikasi yang melibatkan pemakaian bahasa dalam beraktivitas dengan orang lain. Salah satunya adalah tindak tutur ekspresif yang digunakan guru dengan maksud agar

materi yang disampaikan dalam video pembelajaran bahasa Indonesia tersebut dapat terserap oleh penonton atau siswa dengan maksimal (Nugrahini dkk., 2021).

Tahun 2023 ini telah menunjukkan bagaimana transformasi dan inovasi digital memainkan peranan yang sangat berpengaruh dalam kehidupan manusia. Bahkan segala aktivitas manusia dapat dikemas dalam bentuk video visual seperti halnya dalam pembelajaran. Dalam aktivitas pembelajaran bahasa menjadi peran yang sangat penting sebagai media untuk menyampaikan materi.

Penggunaan bahasa dalam konten kreator banyak sekali menggunakan tindak tutur dalam videonya. Penggunaan bahasa dalam video pembelajaran sangat cocok menggunakan pendekatan pragmatik. Pragmatik merupakan bidang ilmu yang mengkaji tentang maksud penutur dengan tidak melepaskan konteks dan maksud. Pragmatik merupakan salah satu kajian yang relatif luas dan erat kaitannya dengan tindak tutur karena pragmatik merupakan studi bahasa yang terikat dengan konteks (Astriani & Prayitno, 2021).

Penelitian ini menggunakan teori tindak tutur dengan pendekatan pragmatik. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tindak tutur ekspresif, terfokuskan pada aspek fungsi tindak tutur ekspresif dalam video pembelajaran bahasa Indonesia pada akun *YouTube* Galeri Bahasa. Penelitian ini dilakukan dengan cara mempelajari tindak tutur yang digunakan dalam suatu situasi tuturan tertentu, teanalisis terutama pada tuturan dalam video pembelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kajian tindak tutur. Tindak tutur menjadi objek yang sangat penting dalam studi bahasa dan linguistik karena

bahasa adalah sarana utama komunikasi manusia yang didalamnya ada berbagai macam tindak tutur.

Sejak adanya Covid 19 di tahun 2019 kegiatan pembelajaran tatap muka seluruhnya ditiadakan sehingga pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) dilakukan dengan sosial media. Penggunaan video pembelajaran bahasa Indonesia menjadi media pembelajaran. Bahkan saat inipun media pembelajaran video visual tetap layak untuk digunakan. Dengan bantuan teknologi penggunaan video pembelajaran bahasa Indonesia menjadi media bagi guru untuk memudahkan dalam penyampaian materi pembelajaran kepada siswa. Dalam video pembelajaran bahasa Indonesia banyak sekali macam tuturan di dalam video tersebut dan tentunya terdapat tindak tutur yang menjadi peran penting.

Penggunaan media sosial saat ini memberikan kemudahan dalam kehidupan manusia, bahkan dalam pembelajaran. Seperti video pembelajaran bahasa Indonesia pada akun *YouTube* Galeri Bahasa yang membahas tentang materi-materi pembelajaran dari kelas 7 SMP hingga kelas 12 SMA. Tidak hanya materi pembelajaran, praktik pembelajaran, dan tutorial pembelajaran yang dikemas dengan sangat menarik.

Galeri Bahasa merupakan suatu pengajaran yang memanfaatkan pembelajaran dengan *platform YouTube* (Astriani & Prayitno, 2021). Pada akun *YouTube* milik Galeri Bahasa secara rutin memberikan edukasi-edukasi tentang pembelajaran Bahasa Indonesia dengan *subscriber* mencapai lebih dari 11,7 ribu dan 58 video dengan total penonton mencapai 1 juta lebih. Banyak sekali video Galeri Bahasa yang menggunakan tindak tutur ekspresif dalam sebuah video

pembelajaran bahasa Indonesia. Dengan menggunakan tindak tutur ekspresif pengajar juga dapat menyampaikan apa yang ada dalam perasaan penutur lewat tuturannya. Tindak tutur ekspresif berkaitan dengan pengungkapan perasaan dan keadaan jiwanya pemateri atau guru.

Video pembelajaran bahasa Indonesia pada akun *YouTube* Galeri Bahasa terdapat beberapa fungsi tindak tutur ekspresif. Bertujuan untuk mengekspresikan perasaan, emosi, sikap, atau keyakinan pribadi seseorang terhadap suatu hal atau situasi (Sari, 2012). Dengan menggunakan tindak tutur ekspresif seseorang dapat mengungkapkan apa yang diri rasakan, menunjukkan sikap atau keyakinan, dan menjaga hubungan sosial dengan orang lain. Tindak tutur ekspresif adalah tindak tutur yang digunakan penutur untuk mengungkapkan sikap psikologis terhadap suatu hal yang dirasakan oleh penutur (Suhardi, 2009). Tindak tutur ekspresif dalam pembelajaran juga dapat membantu seseorang dalam memahami dan mengelola perasaan dan emosi pribadi sehingga dapat meningkatkan kesehatan mental dan kesejahteraan seseorang secara keseluruhan. Meskipun demikian penggunaan tindak tutur ekspresif harus dilakukan dengan bijak dan memperhatikan konteks dan situasi agar dapat mencapai tujuan komunikasi dengan efektif dan efisien.

Video pembelajaran bahasa Indonesia pada akun *YouTube* Galeri Bahasa menghasilkan tuturan ekspresif yang disusun dengan keutuhan maksud konteks video pembelajaran bahasa Indonesia, dengan memperhatikan hal tersebut dapat mempengaruhi keberhasilan penyampian video pembelajaran bahasa Indonesia dengan baik (Rahmaniah, 2018). Tindak tutur ekspresif sebagai tindak tutur yang

dihasilkan penting bagi seseorang untuk mempertimbangkan konteks dan situasi ketika menggunakan tindak tutur ekspresif, dan juga memperhatikan gaya dan cara penyampaian pesan agar dapat dipahami dengan jelas oleh orang yang dituju. ¹ Pengajar atau pembuat video pembelajaran bahasa Indonesia harus lebih berhati-hati dalam penggunaan tuturan ekspresif karena dapat berdampak pemahaman konteks dan maksud tuturan.

Dari uraian tersebut maka penelitian ini menggunakan judul ¹ “Fungsi Tindak Tutur Ekspresif dalam Video Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Akun YouTube Galeri Bahasa”.

B. Identifikasi Masalah

Tindak tutur merupakan ⁴ istilah yang digunakan dalam linguistik dan ilmu bahasa untuk merujuk kepada tindakan yang dilakukan melalui penggunaan bahasa. ¹ Tindakan yang ditampilkan melalui sebuah tuturan menggunakan sarana dasar untuk mengungkap ide, saran, pendapat, maksud, perasaan, dan tujuan penutur yang diungkapkan secara lisan (Mujianto, 2015). Tindak tutur melibatkan penggunaan kata-kata atau kalimat untuk menyampaikan makna dan tujuan tertentu kepada pendengar atau lawan bicara.

Ada beberapa tindak tutur yaitu tindak tutur ekspresif berkaitan dengan pengungkapan perasaan penutur dan keadaan jiwa penutur. Meliputi bentuk tindak tutur (langsung: berterima kasih, menyapa, mengkritik, meminta maaf, menyindir, mengucapkan selamat, memotivasi, menggoda, berharap, dan mengeluh), dan tidak (langsung: mengkritik dan menyindir). Selain itu terdapat fungsi tindak tutur

⁸ meliputi berterima kasih, menyapa, mengkritik, meminta maaf, menyindir, mengucapkan selamat, memotivasi, menggoda, berharap, dan mengeluh.

C. Pembatasan Masalah ⁸¹

Berdasarkan latar belakang pembatasan masalah penelitian ini sebagai berikut.

- ²⁶ 1. Deskripsi bentuk tindak tutur ekspresif dalam video pembelajaran bahasa Indonesia pada akun *YouTube* Galeri Bahasa.
- ¹ 2. Deskripsi fungsi tindak tutur ekspresif dalam video pembelajaran bahasa Indonesia pada akun *YouTube* Galeri Bahasa.

D. Rumusan Masalah ¹⁰

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah maka penelitian ini rumusan masalahnya sebagai berikut.

- ⁵⁰ 1. Bagaimana deskripsi bentuk tindak tutur ekspresif yang meliputi tindak tutur langsung (berterima kasih, menyapa, meminta maaf, mengucapkan selamat, memotivasi, menggoda, berharap, dan mengeluh) dan tindak tutur tidak langsung (mengkritik dan menyindir) di dalam video pembelajaran bahasa Indonesia pada akun *YouTube* Galeri Bahasa?
- ⁵ 2. Bagaimana deskripsi fungsi tindak tutur ekspresif yang meliputi berterima kasih, menyapa, mengkritik, meminta maaf, mengucapkan selamat, menyindir, memotivasi, menggoda, berharap, dan mengeluh di dalam video pembelajaran bahasa Indonesia pada akun *YouTube* Galeri Bahasa?

50

E. Tujuan Penelitian

Pada penelitian ini terdapat dua tujuan yaitu tujuan umum dan tujuan khusus sebagai berikut. Penelitian ini memiliki tujuan umum untuk mendeskripsikan bentuk dan fungsi tindak tutur ekspresif dalam video pembelajaran bahasa Indonesia pada akun *YouTube* Galeri Bahasa. Adapun tujuan khusus penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan bentuk tindak tutur ekspresif yang meliputi tindak tutur langsung (berterima kasih, menyapa, meminta maaf, mengucapkan selamat, memotivasi, menggoda, berharap, dan mengeluh) dan tindak tutur tidak langsung (mengkritik dan menyindir). Selain itu tujuan khusus penelitian ini adalah mendeskripsikan fungsi tindak tutur ekspresif yang meliputi berterima kasih, menyapa, mengkritik, meminta maaf, mengucapkan selamat, menyindir, memotivasi, menggoda, berharap, dan mengeluh dalam video pembelajaran bahasa Indonesia pada akun *YouTube* Galeri Bahasa.

2

F. Manfaat Penelitian

Sebuah penelitian akan dikatakan berhasil apabila memiliki dua manfaat yaitu manfaat praktis dan manfaat teoritis sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini memiliki manfaat untuk memahami bidang kajian pragmatik, khusus tindak tutur ekspresif guna untuk pengembangan model pembelajaran pada video pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini juga dapat digunakan untuk menambah alternatif teori tentang fungsi tindak tutur ekspresif pada video pembelajaran bahasa Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut.

a. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya dan sebagai referensi dalam pengembangan penelitian agar lebih kritis dalam penelitian. Selain itu diharapkan mahasiswa semakin jeli dalam memilih teori khususnya yang akan menganalisis tindak tutur ekspresif dalam video pembelajaran pada akun *YouTube* Galeri Bahasa.

b. Bagi Pengajar

Pembahasan penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi bagi guru atau pendidik tentang pembahasan tindak tutur ekspresif yang terdapat pada pengajaran bahasa Indonesia yang menggunakan video pembelajaran dalam menyampaikan materi agar lebih efisien dan praktis sehingga dapat memudahkan para pendidik dalam mencari materi dalam melakukan KBM.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memperoleh informasi mengenai bentuk dan fungsi tindak tutur ekspresif yang terdapat dalam video pembelajaran bahasa Indonesia sehingga dapat menjadi bahan acuan bagi penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

Sebuah penelitian harus dilakukan ¹³³ berdasarkan teori yang relevan dengan masalah yang ingin diteliti dengan cara menggunakan landasan teori. Kerangka berpikir merupakan dasar teori ⁷⁸ yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah penelitian secara ilmiah dan terbukti keabsahannya. Menurut , landasan teori dimaknai sebagai berikut.

³⁶ Landasan teori ini perlu ditegakkan agar penelitian itu mempunyai dasar kokoh dan bukan sekedar perbuatan coba-coba (*trial and error*). Adanya landasan teori ini merupakan ciri bahwa penelitian itu merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data.

Oleh karena itu penelitian bukan sekedar kegiatan untuk menemukan data akan tetapi penelitian mencakup segala aspek yang berkaitan dengan kegiatan mencari data.

Penelitian yang memiliki kualitas terbaik merupakan penelitian yang berorientasi pada teori. Dengan teori pendapat atau pertanyaan yang didapat temuan data dapat teruji kebenarannya. ¹⁴⁶ Hal ini sesuai dengan pendapat Moleong (2016: 14) yang menyatakan, ⁵⁸ "Teori dibatasi pada pengertian: suatu pertanyaan sistematis yang berkaitan dengan seperangkat proposisi yang berasal dari data dan diuji kembali secara empiris". Sedangkan menurut pendapat ²⁹ Snelbecker (dalam Moleong, 2016: 57) menyatakan, "Teori sebagai seperangkat proposisi yang berinteraksi secara sintaksis (yaitu mengikuti aturan tertentu yang dapat dihubungkan secara logis dengan lainnya dengan data atas dasar yang dapat diamati dan berfungsi sebagai wahana untuk meramalkan dan menjelaskan fenomena yang

diamati." Dari pengertian tersebut dapat dilihat tidak hanya sekedar seperangkat proposisi atau pertanyaan yang telah teruji, tetapi juga memiliki fungsi untuk meramalkan dan menjelaskan objek atau masalah yang sedang diteliti.

Teori memiliki peranan yang sangat sentral dalam penelitian bahasa. Karena teori dapat memberikan gambaran jalannya selama proses penelitian berlangsung, baik pada saat perumusan masalah, pemilihan metode dan pengumpulan data. Sebada dengan Wiersma (dalam Sugiyono, 2014: 52) mengemukakan, "Teori⁵ adalah generalisasi atau kumpulan generalisasi yang dapat digunakan untuk menjelaskan berbagai fenomena secara sistematis". Dari kedua pendapat tersebut tampak bahwa teori memegang peranan penting terhadap sebuah penelitian. Teori tidak hanya berguna sebagai dasar untuk menemukan jawaban masalah penelitian, tetapi juga sebagai petunjuk pelaksanaan setiap tahap penelitian agar penelitian dapat berjalan secara sistematis. Berkaitan dengan beberapa pendapat tersebut, maka penelitian ini harus menggunakan teori sesuai dengan aspek kajian penelitian. Aspek-aspek yang diteliti dalam penelitian ini adalah bentuk dan fungsi tindak tutur⁹⁸ ekspresif. Tindak tutur ini termasuk dalam kajian pragmatik.

A. Sociolinguistik

Sociolinguistik termasuk dalam kajian linguistik yang memiliki cakupan luas. Hal ini disebabkan adanya pelibatan unsur lain di luar bahasa dalam kegiatan atau proses analisis dan pembelajarannya. Unsur lain yang dimaksud adalah sosiologi. Gabungan dari dua kajian sosiologi dan kajian linguistik menghasilkan kajian sociolinguistik (Malabar, 2015).

Ilmu yang mengkaji tentang kehidupan manusia dalam bermasyarakat serta proses bersosial yang ada di dalamnya. Bahasa sebagai objek kajian meliputi lambang-lambang dan suara yang diwujudkan sebagai kajian bahasa secara mendalam adalah linguistik. ¹⁷ Maka dari itu, **sosiolinguistik** dapat dikatakan sebagai ilmu yang mempelajari adanya fenomena-fenomena bahasa di dalam sebuah kelompok masyarakat (Nuryani, 2021 : 6). Dari definisi tersebut sosiolinguistik merupakan salah satu kajian bahasa yang memiliki kaitan erat dengan sekelompok masyarakat.

Sependapat dengan, (Wijana, 2021:4) menjelaskan bahwa ¹⁰⁴ **sosiolinguistik** adalah kajian tentang bahasa yang dikaitkan dengan kondisi kemasyarakatan. Atas dasar tersebut **sosiolinguistik** memiliki objek kajian yang sangat luas bahasanya. Dari uraian tersebut diperoleh informasi bahwa bahasa ataupun sistem kebahasaan yang ada dalam masyarakat menjadi objek kajian sosiolinguistik. Oleh karena itu setiap kelompok masyarakat memiliki sistem kebahasaan ¹¹⁸ yang berbeda-beda dan memiliki keunikan masing-masing sehingga itu yang menjadi objek kajian sosiolinguistik. Salah satu sistem kebahasaan yang digunakan oleh akun *YouTube* Galeri Bahasa yang kebanyakan menggunakan sistem tuturan ekspresif.

Adanya perkembangan zaman, wujud interaksi semakin beragam. Hal tersebut dapat diwujudkan dalam bentuk video pembelajaran bersifat virtual yang disebut juga sebagai media komunikasi secara tidak langsung. Dalam video pembelajaran tersebut terdapat proses penggunaan ⁴³ bahasa sebagai alat komunikasi baik langsung maupun tidak langsung, baik tertulis maupun tidak tertulis.

Penggunaan bahasa dalam video pembelajaran berkaitan erat dengan pragmatik yang akan dijelaskan di subbab selanjutnya.

B. Pragmatik

Bahasa dalam penggunaannya tidak bisa dilepaskan dari penutur dan konteks, karena itu lahirnya pragmatik yang merupakan sub disiplin linguistik. Berikut dipaparkan definisi pragmatik dari beberapa ahli sebagai berikut.

Wijana dan Rohmadi (2018: 4) menyatakan bahwa "Pragmatik adalah studi tentang kondisi penggunaan bahasa manusia yang ditentukan oleh konteks masyarakat". Dari definisi tersebut diperoleh informasi bahwa dalam penggunaan bahasa, konteks (sosial, sosial, situasional, dan kultural) menjadi kunci dari komunikasi yang lancar. Hal ini diakibatkan karena konteks memegang kunci interpretasi dari suatu tuturan.

Selanjutnya, Rahmiani (2018:4) mendefinisikan pragmatik sebagai studi mengenai hubungan antara bentuk-bentuk linguistik dan pengguna bahasa yang didasarkan pada konteks. Dari pendapat tersebut, diketahui konteks tuturan memiliki hubungan yang erat dengan pemakai bahasa. Dengan ungkapan lain makna yang dikaji dalam pragmatik adalah makna penutur (maksud) yang berkaitan dengan konteks. Dalam realisasinya penutur dan mitra tutur dapat memakai pengalaman terdahulu untuk kelancaran komunikasi satu sama lain.

Kemudian, Levinson (dalam Rohmadi, 2018: 5) berpendapat bahwa "Pragmatik adalah studi tentang hubungan antara bahasa dan konteks yang menjadi dasar pemahaman bahasa." Pengertian tersebut menegaskan bahwa konteks bersifat elementer dalam hal memahami maksud tuturan. Berbekal

pengetahuan mengenai konteks akan membantu kita dalam mewujudkan komunikasi yang efektif dalam kehidupan sehari-hari. Keuntungan lain yang juga didapatkan ialah terbantu dalam memahami pemakaian bahasa secara kontekstual dalam berbagai bidang, misalnya sastra, media, dan interaksi sosial secara umum.

Berdasarkan definisi yang diungkapkan para ahli dapat ditarik simpulan bahwa pragmatik ialah salah satu cabang linguistik yang mengkaji hubungan antara bahasa dengan konteks yang melatarbelakanginya. Maka dari itu bahasa dan konteks ialah dua hal yang tidak bisa dipisahkan. Karena wujud satuan kebahasaan yang digunakan dalam berkomunikasi ditentukan oleh konteks dan konteks akan menentukan satuan kebahasaan apa yang digunakan penutur. Jadi, konteks dan bahasa memiliki hubungan yang resiprokal (timbang balik).

C. Tindak Tutur

Tindak tutur memiliki hubungan erat dengan pragmatik. Hal tersebut disebabkan karena pragmatik mempelajari tuturan-tuturan dalam komunikasi yang terikat konteks. Tindak tutur merupakan salah satu elemen penting dalam ilmu pragmatik yang menjadi dasar lahirnya praanggapan, perikutan, implikatur percakapan, prinsip kerjasama, dan prinsip kesantunan.

Wijana (2018:193) berpendapat bahwa tindak tutur merupakan produk hasil dari sebuah kalimat dalam situasi tertentu dan bagian dari komunikasi linguistik yang terkecil dapat berwujud perintah, tanya pernyataan atau yang lainnya.

Selanjutnya, Chaer (2010:47) menyatakan bahwa tindak tutur adalah suatu makna dari bentuk kalimat yang mengikuti kondisi tertentu dan menjadi satuan

terkecil dari komunikasi linguistik yang mengikutkan situasi dalam penemuan makna bahasa. Penggunaan bahasa dengan mengkomunikasikan maksud dan tujuan pembicaraan menjadi pusat kajian teori dari tindak tutur.

Kemudian pengertian tindak tutur menurut Yule (2014:81) dengan jelas. Tindak tutur merupakan salah satu tindakan sosial yang memiliki konsep pragmatik dengan sarana bahasa sebagai alat komunikasi. Tindak tutur dapat menjadi sarana untuk tujuan menyampaikan konteks dari sebuah maksud beserta dengan melakukan sesuatu seperti memberi perintah, permintaan, pertanyaan, pernyataan, janji, dan lain sebagainya.

Sementara itu, Menurut Sumarsono (2012: 323) tindak tutur adalah sebagian kecil dari interaksi sosial yang dihasilkan dari sebuah tuturan. Oleh sebab itu dapat diartikan bahwa tindak tutur adalah keinginan penutur yang melibatkan penggunaan bahasa untuk tujuan komunikatif namun tidak hanya menghasilkan struktur gramatikal dan kata-kata saja, akan tetapi juga memperhatikan tindakan-tindakan melalui tuturan tersebut.

Tindak tutur memiliki sifat keberlangsungan yang ditentukan oleh kemampuan dan pengalaman berbahasa penutur. Gejala individual tersebut memiliki sikap psikologis dari penutur (Chaer dan Leonie 2010:50).

Berdasarkan pendapat yang diungkapkan keempat pakar, dapat disimpulkan bahwa tindak tutur adalah tindakan komunikasi yang dilakukan penutur. Tindak tutur memiliki konsep situasi tuturan yang selalu berdampingan dengan maksud tertentu. Dari konsep tersebut dapat dipahami bahwa tindak tutur merupakan suatu aktivitas yang menghasilkan produk berupa tuturan.

¹² D. Tindak Tutur Ekspresif

Tindak tutur ekspresif ialah jenis tindak tutur yang mencerminkan sesuatu yang dirasakan oleh penutur. Tindak tutur ekspresif adalah respons psikologi yang digunakan dan dirasakan penutur terhadap suatu hal disampaikan melalui tindak tutur (Saputri dkk., 2020). Dari pendapat tersebut tindak tutur ekspresif juga dapat menggambarkan pernyataan psikologis penutur dan memberikan cerminan dari rasa yang telah dirasakan berupa pernyataan kesulitan, kesenangan, kesengsaraan, kebencian, kegembiraan, atau pada tuturan "Sungguh saya minta maaf". Pada saat penggunaan tuturan-tuturan ekspresif penutur menyelaraskan perasaan penutur dengan kata-kata yang akan diujarkan, artinya bahwa istilah saya minta maaf menunjukkan perasaan yang menggambarkan keadaan jiwa penutur atas kesalahan yang dia lakukan atau penutur telah melakukan kesalahan sehingga menyinggung perasaan mitra tutur. Dengan penekanan kata *sungguh* di awal kalimat menunjukkan bahwa situasi atau perasaan penutur ikut larut dengan situasi atau perasaan yang dialami mitra tutur.¹¹

Yule (2014:93) berpendapat bahwa tindak tutur ekspresif adalah tuturan yang mengungkapkan keadaan jiwa penutur yang sedang merasakan sesuatu kondisi tertentu dan memiliki fungsi untuk menyatakan keadaan psikologis penutur terhadap keadaan yang sedang dialami oleh mitra tutur. Tindak tutur ekspresif akan terjadi ketika sesuatu tindakan kondisi yang dirasakan penutur atau lawan tutur sejalan sesuai dengan pengalaman penutur atau lawan tutur.¹⁰¹

³³ Tindak tutur ekspresif adalah tuturan yang disampaikan penutur dengan maksud agar tuturannya dimaknai sebagai evaluasi yang berhubungan dengan apa

yang sudah diungkapkan pada tuturan tersebut (Khoirurrohman. 2019). Tindak tutur ekspresif ialah tindak tutur yang dimaksudkan penuturnya agar ujarannya diartikan sebagai evaluasi tentang hal yang disebutkan di dalam tuturan itu, tuturan-tuturan mengucapkan berterima kasih, menyapa, mengkritik, meminta maaf, mengucapkan selamat, menyindir mengeluh, memuji, menggoda, berharap, dan mengeluh.

¹⁶ E. Bentuk Tindak Tutur

Bentuk tindak tutur merupakan klasifikasi atau kategori yang digunakan untuk mengelompokkan tindak tutur berdasarkan sifat atau tujuannya. Seorang penutur menyampaikan sebuah tuturan biasanya dilakukan dengan dua cara yaitu dengan cara langsung dan cara tidak langsung. Bentuk tindak tutur dibagi menjadi dua bentuk yaitu tindak tutur langsung dan tindak tutur tidak langsung (Wijana dan Rohmadi, 2018: 28).

Hal senada juga disampaikan Searle (dalam Subroto, 2019:43) yang menjelaskan tindak tutur langsung memiliki hubungan langsung antara fungsi dan struktur kalimat. Sedangkan dalam tuturan tidak langsung hubungan antara fungsi kalimat dan struktur tidak berkaitan satu sama lain atau berbeda. Pada dasarnya istilah tuturan langsung dan tidak langsung bukan hanya mengacu pada unsur struktur kalimat dan bentuk kalimatnya yang menandakan ujaran disampaikan baik lisan ataupun tidak. Akan tetapi mengacu pada penyampaian ekspresi perasaan penutur yang dipengaruhi kondisi tertentu dan pengalamannya, baik tersirat maupun tersurat.

Jika ⁶³ ada hubungan langsung antara struktur kalimat dan fungsi kalimat, maka ujaran tersebut merupakan suatu tindak tutur langsung. Dan apabila dalam hubungan antara struktur kalimat dan fungsi kalimat tidak langsung atau selaras, maka terdapat suatu tindakan tidak langsung.

Secara global, berdasarkan maksud dari sebuah kalimat dibedakan menjadi tiga golongan yaitu ⁶⁷ kalimat tanya (interogatif), kalimat perintah (imperatif), dan kalimat berita (deklaratif). Secara konvensional, kalimat tanya untuk menanyakan sesuatu, kalimat perintah untuk memerintah, dan kalimat berita digunakan untuk memberikan suatu informasi.

¹⁷ Penelitian ini membahas bentuk tindak tutur ekspresif meliputi ⁶⁵ tindak tutur langsung dan tindak tutur tidak langsung.

1. Tindak Tutur Langsung

Tindak tutur langsung adalah tuturan yang diungkapkan penutur dengan maksud yang sesuai antara modus dan maksud ujaran tersebut. Menurut (Handayani dkk., 2019:118) adapun bentuk tindak tutur langsung meliputi a) berterima kasih, b) menyapa, c), mengucapkan selamat d) meminta maaf, e) memotivasi, f) menggoda, g) berharap, dan h) mengeluh.

a. ¹ Tindak Tutur Ekspresif Berterima Kasih (Kalimat Berita)

Ungkapan berterima kasih merupakan sebuah ungkapan ekspresif untuk menyampaikan rasa penghargaan dan pengakuan terhadap bantuan, pemberian, atau dukungan yang telah diberikan oleh seseorang. Ungkapan ini mengungkapkan rasa terima kasih dan menghargai kontribusi positif yang diterima dari orang lain.

(Pada saat pembelajaran berlangsung, siswa bertanya kepada gurunya tentang tugas yang diberikan.)

Siswa: “Bu, ini tugasnya dikumpulkan besok?”

Guru: “Iya, besok langsung dikumpulkan di meja saya sebelum jam pelajaran dimulai.”

Siswa: “**Terima kasih banyak atas informasi yang diberikan ya Bu.**”

Percakapan tersebut menunjukkan rasa terima kasih yang lebih dalam dan kuat. Ini digunakan ketika siswa merasa sangat berterima kasih informasi yang diberikan. Dengan demikian kalimat tersebut termasuk tuturan langsung dengan bentuk kalimat berita digunakan untuk memberitahu.

b. Tindak Tutur Ekspresif Menyapa (Kalimat Bertanya)

Ungkapan menyapa adalah ungkapan ekspresif untuk memulai interaksi dengan orang lain, menunjukkan salam, dan menunjukkan ketertarikan untuk berkomunikasi. Ungkapan kata menyapa dapat bervariasi tergantung pada konteks, budaya, dan hubungan antara individu yang berinteraksi.

(+) “**Hai, kamu apa kabar?**”

(-) “Alhamdulillah baik.”

(+) “Sekarang sibuk apa?”

(-) ”Sekarang masih sibuk kuliah”

Konteks: pada saat penutur bertemu dengan teman lamanya yang kebetulan berjumpa di jalan.

Ungkapan yang santai dengan pengucapan ekspresi senyum ramah ini digunakan untuk menyapa seseorang dengan gaya yang lebih informal. Cocok untuk situasi yang lebih santai atau dengan orang-orang yang lebih akrab. Kalimat tersebut termasuk tuturan langsung dengan bentuk kalimat tanya digunakan untuk bertanya.

c. ³⁹ Tindak Tutur Mengucapkan Selamat

Tindak tutur mengucapkan selamat adalah cara untuk mengungkapkan perasaan positif seperti kegembiraan, kebahagiaan, atau kebanggaan terhadap pencapaian atau peristiwa yang dialami oleh seseorang. Tuturan ini berfungsi untuk menyampaikan dukungan, penghargaan, dan kegembiraan kepada pihak yang menerima ucapan selamat.

¹¹⁶ **“Selamat ulang tahun! Semoga panjang umur dan bahagia selalu.”**

Kalimat tersebut dituturkan penutur dengan maksud menyatakan perasaan bahagia dan memberikan ucapan selamat kepada pendengarnya sebagai bentuk tindak tutur ekspresif, yang menunjukkan perasaan positif dan dukungan mereka terhadap penerima ucapan.

d. ³⁴ Tindak Tutur Ekspresif Meminta Maaf (Kalimat Berita)

Ungkapan meminta maaf digunakan untuk menyampaikan penyesalan atau pengakuan atas ⁵² kesalahan baik disengaja maupun tidak sengaja. Hal ini menunjukkan kesediaan untuk bertanggung jawab atas tindakan tersebut dan meminta maaf atas dampak yang ditimbulkan.

¹²⁵ **“Saya menyesal atas apa yang telah saya lakukan, Saya minta maaf atas kesalahan saya.”**

Konteks: Kalimat tersebut di tuturkan sorang pelaku pencurian sepeda.

Kalimat ini merupakan ungkapan langsung untuk meminta maaf secara umum. Ini menunjukkan kesediaan untuk mengakui kesalahan dan meminta pengampunan. Ungkapan ini menggambarkan penyesalan yang mendalam atas tindakan yang ia lakukan. Ini menunjukkan penutur

merasakan penyesalan dan berkomitmen untuk tidak mengulangi kesalahan tersebut. Kalimat tersebut termasuk tuturan langsung dengan bentuk kalimat berita digunakan untuk memberitakan.

e. Tindak Tutur Ekspresif Memotivasi (Kalimat Perintah)

Ungkapan memotivasi digunakan untuk menginspirasi, memberikan semangat, dan mendorong seseorang untuk mencapai tujuan atau melakukan tindakan yang positif. Kalimat-kalimat ini dapat memberikan dorongan mental, energi positif, dan keyakinan kepada seseorang.

“Jangan pernah menyerah, mungkin ini belum rezekimu dan mungkin keberhasilan sedang menunggu di depan sana”

Konteks: Seorang pengusaha yang bangkrut.

Ungkapan ini menginspirasi seseorang untuk terus berjuang dan tidak menyerah di hadapan hambatan. Ini mengingatkan bahwa keberhasilan sering kali muncul setelah melewati tantangan dan kesulitan. Kalimat tersebut termasuk tuturan langsung dengan bentuk kalimat perintah digunakan untuk memerintah.

f. Tindak Tutur Ekspresif Menggoda (Kalimat Bertanya)

Ungkapan menggoda merujuk pada tindakan atau ucapan yang sengaja dilakukan untuk menggugah perhatian atau memancing minat orang lain secara menyenangkan atau menggembarakan.

“Kamu tahu? Kau sangat menarik. Aku penasaran apa yang kau sembunyikan di balik senyummu.”

Konteks: kalimat tersebut dituturkan seorang pria yang ditukan kepada wanita idamannya.

Kalimat tersebut bertujuan untuk menciptakan suasana yang menarik, misterius, atau menggemaskan. Mereka digunakan untuk menarik perhatian orang lain, membangkitkan rasa ingin tahu, atau menghidupkan suasana yang menyenangkan. Penting untuk menggunakan ungkapan-ungkapan ini dengan bijak dan dengan memperhatikan konteks serta hubungan dengan orang yang kita ajak bermain-main atau menggoda. Kalimat tersebut termasuk tuturan langsung dengan bentuk kalimat tanya digunakan untuk bertanya.

g. Tindak Tutur Ekspresif Berharap (Kalimat Berita)

Ungkapan berharap langsung yang digunakan untuk mengungkapkan berharap atau keinginan terhadap suatu hal atau keadaan. Kalimat ini mencerminkan aspirasi atau tujuan yang diinginkan, dan sering kali menyiratkan berharap positif terhadap masa depan.

“Saya berharap cuaca cerah”

Kontek: pada saat perjalanan ke luar kota. Penutur menyampaikan harapannya ke temannya.

Dari ungkapan tersebut tersurat jelas bahwa yang diharapkan adalah cuaca yang cerah. Kalimat berharap dapat digunakan dalam berbagai konteks dan situasi untuk menyampaikan keinginan, aspirasi, dan optimisme terhadap hal-hal yang diharapkan terjadi di masa depan.

Kalimat tersebut termasuk tuturan langsung dengan bentuk kalimat berita digunakan untuk memberitakan.

h. Tindak Tutur Ekspresif Mengeluh (Kalimat Berita)

Ungkapan mengeluh mengacu pada ungkapan atau ekspresif ketidakpuasan, kekecewaan, atau ketidaknyamanan terhadap suatu hal atau situasi. Biasanya, mengeluh dilakukan untuk mengekspresikan ketidakpuasan atau frustrasi terhadap sesuatu yang dianggap tidak memuaskan atau tidak sesuai harapan.

“Saya selalu merasa lelah. Saya tidak tahan dengan jadwal kerja yang begitu padat.”

Konteks: keluh kesah seorang karyawan yang sudah merasa letih bekerja.

Dari ujaran tersebut menunjukkan tuturan kalimat mengeluh diungkapkan secara langsung sesuai konteks ujaran dari penutur. Penutur menyampaikan kondisi di lingkungan kerjanya yang tidak nyaman dan tidak sesuai apa yang diharapkan penutur. Kalimat tersebut termasuk tuturan langsung dengan bentuk kalimat bertanya digunakan untuk menanyakan.

11
2. Tindak Tutur Tidak Langsung

Tindak tutur tidak langsung ialah ujaran yang di tuturkan penutur dengan maksud atau situasi tuturnya tidak sesuai dengan modus kalimat yang di tuturkan.

76
Menurut Yule (2014:98) berikut adalah penjelasan tentang tindak tutur tidak langsung.

“Tindak tutur tidak langsung biasanya diasikan dengan lebih sopan dalam bahasa inggris daripada tindak tutur langsung. Untuk dapat dimengerti, kita harus dapat memahami tuturan tersebut lebih dalam karena tindak tutur tidak langsung adalah tuturan yang berbeda dengan modus kalimatnya, maka maksud dari tindak tutur tidak langsung dapat beragam dan tergantung pada konteksnya.”

Tuturan tidak langsung mencerminkan ketidaksesuaian antara tuturan dengan tindakan atau respons penutur terhadap suatu hal sehingga perbedaan tujuan dan tindakan tidak bisa dikatakan sesuai. Tuturan dapat diungkapkan dengan bentuk tindak tutur tidak langsung dengan cara menggunakan tuturan perintah namun kalimat yang diungkapkan dengan kalimat berita. Oleh sebab itu jika tuturan itu terjadi maka tindak tutur tersebut merupakan tindak tutur tidak langsung.

(+) “Ada spidol?”

(-) “Ada Bu, ini saya ambilkan.”

Konteks: pada pembelajaran dikelas sedang berlangsung, guru sedang bertanya ke siswanya tentang keberadaan spidol.

Kalimat tersebut, bila diucapkan oleh seorang dosen ketika sudah masuk jam perkuliahan di dalam ruangan maka maksud penutur adalah menyuruh mitra tuturnya (mahasiswa) untuk mengambilkan spidol bukan hanya menanyakan ada tidaknya spidol. Jadi tuturan tersebut bukan hanya memberitakan bahwa penutur sedang menanyakan keberadaan spidol saja melainkan juga memberi perintah untuk segera memberikannya spidol yang di gunakan untuk menulis dipapan tulis seiring dengan berjalannya jam perkuliahan.

Menurut (Handayani dkk., 2019:118) adapun bentuk tindak tutur tidak langsung meliputi a) mengkritik dan b) menyindir sebagai berikut.

a. Tindak tutur ekspresif mengkritik (kalimat berita)

Ungkapan mengkritik merupakan bentuk ekspresif tidak langsung yang digunakan untuk memberikan kritik atau penilaian terhadap suatu hal, tindakan, atau gagasan. Tujuannya adalah untuk menyampaikan pandangan atau pendapat yang kritis terhadap sesuatu, dengan harap untuk

memberikan pemahaman atau perbaikan. Berikut adalah beberapa penjelasan mengenai ujaran mengkritik.

“Cara bicaramu sangat sopan sekali kepada orang yang lebih tua tapi sangat disayangkan jika berbicara dengan orang tua kandung tidak lebih baik dari itu.”

Ungkapan mengkritik tersebut bukan hanya menyampaikan pujian kepada mitra tutur melainkan juga menyampaikan maksud lain di luar kalimat tersebut, dengan cara memberikan pandangan yang bertujuan ¹²⁷ untuk bisa memberikan perubahan yang lebih baik lagi.

b. Tindak Tutur Ekspresif Menyindir (Kalimat Tanya)

Ungkapan ini merupakan kalimat yang secara sengaja mengandung sindiran atau kritik tersembunyi yang ditujukan kepada seseorang atau situasi tertentu. Tujuan dari kalimat menyindir adalah untuk mengungkapkan ketidakpuasan atau mengkritik dengan cara yang tidak langsung atau halus, seringkali menggunakan kata-kata yang ambigu atau dengan cara bermain kata.

(Pukul 07.00 WIB lewat, seorang guru sedang berjupa di depan kelas.)

Guru: **“Sekarang jam berapa?”**

Siswa: “Iya Bu, saya masuk kelas sekarang.”

Dari percakapan guru dan siswa menunjukkan bahwa maksud dari sebuah pertanyaan bukan hanya menanyakan pukul berapa saat itu, melainkan memiliki maksud lain untuk menyindir siswa jika sudah waktunya jam pelajaran dimulai meskipun belum ada gurunya siswa harus sudah ada di dalam ruangan kelas.

Dari ulasan tersebut berikut ini merupakan skema ³² penggunaan modus kalimat dalam tindak tutur dapat digambarkan sebagai berikut.

Tabel 2.1 Skema Modus

Modus	Tindak tutur	
	Langsung	Tidak Langsung
Berita	Memberitahu	Menyuruh
Tanya	Bertanya	Menyuruh
Perintah	Perintah	-

Skema tabel 2.1 menunjukkan bahwa kalimat perintah tidak dapat digunakan untuk mengutarakan tuturan secara tidak langsung.

F. Fungsi Tindak Tutur Ekspresif

¹ Fungsi ekspresif mempunyai fungsi untuk mengungkapkan atau mengekspresikan sikap psikologi penutur kepada lawan tutur apa yang dimaksudkan agar tuturan dijadikan sebagai bentuk evaluasi (Kirana dkk., 2018). Dari pengertian tersebut banyak sekali macam dari tindak tutur ekspresif. ¹⁰ Tuturan yang termasuk tindak tutur ekspresif adalah mengucapkan terima kasih, mengkritik, mengucapkan selamat, mengeluh, memuji, menyalahkan, meminta maaf (Tarigan 2009:43).

Berikut merupakan beberapa fungsi tindak tutur ekspresif yang akan dijelaskan beserta contohnya.

¹⁹ 1. Fungsi Tindak Tutur Ekspresif Berterima kasih

Fungsi tindak tutur ekspresif berterima kasih adalah ungkapan untuk menyampaikan rasa bahagia, penghargaan, dan pengakuan terhadap

bantuan. Ungkapan ini mengungkapkan rasa terima kasih dan menghargai kontribusi positif yang diterima dari orang lain.

"**Terima kasih atas kebaikan Ibu** yang selama ini telah tulus merawat anakmu hingga sukses seperti ini."

Kalimat tersebut menunjukkan bahwa tuturan ekspresif berterima kasih atas cinta, tulus dan kasih yang telah diberikan telah diberikan Ibu kepada anaknya hingga sampai menjadi sukses. Penutur menuturkan kalimat tersebut dengan menahan rasa haru diwajahnya.

2. ¹ Fungsi Tindak Tuter Ekspresif Menyapa

Fungsi tindak tutur ekspresif menyapa merupakan tuturan yang dihasilkan penutur untuk memulai berinteraksi dengan orang lain, menunjukkan salam, dan ketertarikan untuk berkomunikasi.

(+) "Halo sahabat, apa kabar kalian semua? Pastiya baik-baik saja kan."

(-) "Alhamdulillah, baik sahabat."

⁵⁴ Dari dialog tersebut merupakan tindak tutur ekspresif menyapa yang ditandai bahwa bentuk sapaan "halo sahabat", banyak sekali macam sapaan ¹ berupa salam, menyapa kabar, atau dengan memanggil nama lawan tutur.

3. ¹ Fungsi Tindak Tuter Ekspresif Mengkritik

Fungsi tindak tutur ekspresif mengkritik adalah tuturan yang digunakan untuk menyampaikan sebuah kritikan, tanggapan, dan penilaian terhadap sesuatu.

²⁰ "Gagasanmu itu baik jika disampaikan dalam bahasa yang mudah dimengerti."

Konteks: pada saat praktik berdebat did alam kelas.

Dari kalimat tersebut menunjukkan tuturan ²⁰ mengkritik, hal ini terjadi karena tuturan tersebut berupa kritikan halus terhadap mitra tuturannya, yaitu penutur bermaksud mengevaluasi pendapat yang disampaikan agar mudah dimengerti.

4. Fungsi ¹⁹ Tindak Tutur Ekspresif Meminta maaf

Fungsi tuturan ekspresif meminta maaf adalah tuturan yang digunakan untuk menyampaikan penyesalan dan pengakuan atas kesalahan yang dilakukan kepada orang lain.

"**Mohon maaf, suaranya!** Sekarang kelas sebelah sedang ujian harian"

Konteks: pada saat ujian harian, sangat terganggu dengan kegaduhan kelas sebelah.

Dari kalimat tersebut menunjukkan permintaan maaf sebelum menegur atas ketidaknyamanan yang dirasakan dan bertujuan ¹⁶ agar mitra tutur dapat mengetahui kondisi penutur atau yang dirasakan penutur.

5. Fungsi ³⁹ Tindak Tutur Ekspresif Mengucapkan Selamat

Fungsi tindak tutur ekspresif mengucapkan selamat adalah untuk menyampaikan kegembiraan, penghargaan, atau dukungan terhadap seseorang karena berhasil mencapai sesuatu atau mengalami peristiwa penting dalam hidupnya.

⁹⁵ "**Selamat wisuda,** kuharap kau tetap rendah hati dengan gelar yang telah kau dapatkan."

Konteks: Pada saat temannya sudah lulus dan mendapatkan gelar barunya.

Dari kalimat tersebut menunjukkan ²⁰ tindak tutur ekspresif mengucapkan selamat, hal ini terjadi karena isi tuturan itu berupa uapan selamat atas kelulusan mitra tutur dan mendapatkan *gelar baru*.

¹⁹ 6. Fungsi Tindak Tutur Ekspresif Menyindir

Fungsi tindak tutur ekspresif menyindir dapat digunakan untuk menyindir mitra tutur atau situasi tertentu. Tuturan ini bertujuan untuk mengungkapkan ketidakpuasan dengan cara tidak langsung atau halus, sering kali menggunakan kata yang ambigu atau dengan cara bermain kata.

“Lebih baik tidak punya teman dari pada punya teman tapi diam-diam membenciku”

Konteks: penutur menyampaikan sindiran kepada mitra tutur karena diam-diam membencinya dan menimbulkan tidak enak hati.

Kalimat tersebut dituturkan kepada lawan tutur yaitu temannya ketika sedang berjumpa. Secara makna penutur memberitahu kepada temannya bahwa jika masih ada kebencian yang disembunyikan mitra tutur maka lebih baik tidak usah berteman saja. Secara tidak langsung maksud penutur memberikan tuturan tersebut gunakan untuk jangan sampai dalam pertemanan ada kebencian yang disembunyikan.

¹⁶ 7. Fungsi Tindak Tutur Ekspresif Memotivasi

Fungsi tindak tutur ekspresif memotivasi ialah untuk ⁹⁷ memberikan dorongan kepada lawan tutur untuk melakukan sesuatu (Wiwaha, 2021).

⁹⁷ Tindak tutur ekspresif memotivasi memiliki ⁹⁷ fungsi untuk memberikan dorongan atau semangat agar mitra tutur dapat bangkit dari keterpurukan akan suatu hal. Fungsi ini dapat ditemukan pada contoh berikut.

“Jika dalam hidup kita selalu ¹²⁶asa kesulitan dan dihadapkan oleh tantangan, ingat satu hal. **Jangan pernah menyerah apapun yang terjadi, karena hidup adalah perjuangan menuju hari akhir**”

Kalimat tersebut memberikan dorongan atau semangat kepada mitra tutur yang memiliki maksud untuk tetap berjuang sampai akhir. Tuturan motivasi ini juga mengajarkan pentingnya menjaga fokus pada tujuan dan visi kita. Meskipun ada rintangan atau kegagalan di sepanjang jalan, tetaplah fokus pada tujuan akhir dan terus bergerak maju. Dengan tetap gigih dan berusaha keras, kita dapat mengatasi hambatan-hambatan tersebut dan mencapai kesuksesan.

8. ¹ Fungsi Tindak Tutur Ekspresif Menggoda

Fungsi tindak tutur menggoda memiliki fungsi untuk menggoda atau merayu seseorang atau menghibur dengan lelucon. Tindak tutur ini biasanya dilakukan dalam konteks yang santai dan tidak serius, dengan niat untuk menciptakan suasana yang ceria atau memancing tawa.

“Jangan pergi terlalu jauh, nanti aku akan kesepian tanpa senyuman manismu di sekitar.”

Konteks: pada saat penutur sedang menggoda mitra tutur.

Kalimat tersebut memiliki ¹ **fungsi tindak tutur ekspresif yang disampaikan dengan ekspresi senyum jahil dan dengan nada yang lembut.** Tuturan tersebut terjadi ketika penutur sedang berbicara dengan lawan tutur (wanita cantik).

9. ¹ Fungsi Tindak Tutur Ekspresif Berharap

Fungsi tindak tutur berharap merupakan tuturan yang memiliki fungsi untuk menyampaikan harap atau keinginan yang terdapat dalam suatu hal atau keadaan.

“Saya berharap kamu dan keluarga memiliki tahun yang indah di masa depan.”

Konteks: penutur mengungkapkan harapannya ke pada mitra tutur, berharap ke depannya akan lebih indah.

Dari kalimat tersebut menunjukkan ¹ fungsi tindak tutur ekspresif berharap ditandai dengan adanya kata ‘berharap’ yang menunjukkan keinginan penutur agar harapannya bisa tercapai.

¹¹⁴ 10. Fungsi Tindak Tutur Ekspresif Mengeluh

Fungsi tindak tutur ekspresif mengeluh merupakan tuturan yang mengacu pada ungkapan ekspresif ketidakpuasan, kekecewaan, atau ketidaknyamanan terhadap hal atau situasi.

(+) ⁵⁴ **“Kenapa ya Bu, nilai saya kok bisa jelek? Sudah belajar keras, hasilnya tetap jelek ya, Bu.”**

(-) “Karena kamu kurang teliti.”

Dari dialog tersebut merupakan ungkapan dari rasa ketidakpuasan penutur terhadap nilai yang didapatkannya. Penutur menyampaikan keluhan karena nilainya belum bisa mencapai sesuai yang diharapkan penutur.

¹² G. Video Pembelajaran

Menurut Cheppy Riyana (2007) video pembelajaran merupakan media pembelajaran yang menampilkan audio visual dengan berisikan pesan-pesan

pembelajaran baik secara teori aplikasi pengetahuan, prosedur, prinsip, dan konsep bahan ajar. Oleh sebab itu video pembelajaran digunakan untuk membantu memudahkan pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran.

Video pembelajaran merupakan salah satu metode yang efektif dalam pendidikan modern. Video pembelajaran bahasa Indonesia merupakan media pembelajaran yang menggunakan format video untuk mengajarkan suatu konsep, topik, atau keterampilan kepada audiens. Video pembelajaran dapat berupa rekaman presentasi, animasi, demonstrasi, atau simulasi, dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar. Video pembelajaran juga dapat mencakup komponen-komponen seperti narasi, grafik, animasi, dan musik untuk memperjelas dan mempertajam konsep yang diajarkan. Pemanfaatan pembelajaran daring dalam platform media sosial salah satunya melalui *YouTube* yang dapat membantu proses belajar mengajar meskipun tidak tatap (Handarini & Wulandari, 2020) Keuntungan dari penggunaan video pembelajaran adalah fleksibilitasnya dalam memungkinkan pengulangan tayangan video sehingga siswa dapat mempelajari materi secara mandiri, serta kemampuan video untuk memberikan visualisasi yang lebih baik terhadap suatu konsep yang sulit dipahami hanya dengan teks atau presentasi audio saja. Dalam era digital saat ini, video pembelajaran juga dapat disajikan secara online sehingga memudahkan akses siswa dari berbagai lokasi.

H. Video Pembelajaran Galeri Bahasa

Akun *YouTube* Galeri Bahasa merupakan konten kreator edukasi pembelajaran yang berbasis pembelajaran bahasa Indonesia. Sebagai konten kreator pembelajaran dalam dunia sosial media tentunya kreator akan memberikan

yang terbaik bagi para penontonnya, dengan cara penyampaian materi dan tampilan video yang menarik penonton. Sehingga untuk mencapai sajian yang menarik konten kreator memerlukan bahasa untuk menyampaikan suatu pesan baik yang tersurat maupun yang tersirat.

Video pembelajaran di akun *YouTube* seperti Galeri Bahasa umumnya ditujukan untuk memberikan materi pembelajaran yang dapat diakses secara online. Beberapa fitur umum dari video pembelajaran di *YouTube* yaitu:

1. Topik Spesifik: Video-video tersebut biasanya berfokus pada topik tertentu, seperti bahasa, sastra, tata bahasa, kosakata, dan aspek-aspek lain dari pembelajaran bahasa. Mereka dapat memberikan penjelasan, contoh, dan latihan yang relevan dengan topik tersebut.
2. Materi yang Terstruktur: Video pembelajaran sering kali memiliki struktur yang terorganisir, mulai dari pengantar hingga materi inti, dan mungkin termasuk contoh atau penjelasan visual untuk membantu pemahaman.
3. Visual dan Audio: Video pembelajaran memanfaatkan elemen visual dan audio untuk menyampaikan informasi dengan lebih menarik. Mereka dapat menggunakan animasi, grafik, gambar, atau demonstrasi untuk membantu pengertian dan mempertahankan minat penonton.
4. Durasi yang Bervariasi: Durasi video pembelajaran dapat bervariasi, tergantung pada kompleksitas materi yang dijelaskan. Beberapa video mungkin hanya beberapa menit, sementara yang lain bisa lebih panjang.

5. Komentar atau Interaksi: Beberapa akun *YouTube* pembelajaran, seperti Galeri Bahasa, mungkin memiliki opsi untuk pengguna untuk memberikan komentar atau bertanya, dan kemungkinan ada interaksi atau tanggapan dari pengelola kanal.

Tindak tutur menjadi sangat efektif dalam penyampaian sebuah materi pembelajaran dengan menggunakan secara baik dan tepat. Dengan tujuan untuk memudahkan siswa atau penonton video pembelajaran bahasa Indonesia menyerap materi yang disampaikan. Tindak tutur dalam video pembelajaran bahasa Indonesia adalah tindakan komunikasi yang dilakukan melalui media video dengan tujuan untuk menyampaikan informasi dan mengajarkan suatu materi kepada para penonton. Tindak tutur dalam video pembelajaran bahasa Indonesia melibatkan beberapa elemen, seperti bahasa yang digunakan, tampilan visual, dan penggunaan teknologi.

I. Ringkasan Teori

Sosiolinguistik adalah cabang ilmu linguistik yang mempelajari hubungan antara bahasa dan masyarakat. Sosiolinguistik mempelajari perbedaan bahasa di dalam suatu komunitas, baik dalam bentuk variasi dialek maupun variasi sosial.

Dalam lingkungan yang sama, individu dapat menggunakan bahasa yang berbeda tergantung pada konteks sosial dan situasi komunikasi.

Pragmatik adalah ilmu yang tentang pemakaian bahasa serta makna yang terdapat dalam kalimat. Dengan memperhatikan konteks kita dapat memahami dan mengetahui makna yang diinginkan oleh penutur yang melingkupi peristiwa tutur tersebut. Batasan pragmatik adalah cabang linguistik yang mempelajari

hubungan antara bahasa dan konteks penggunaannya. Pragmatik berfokus pada studi tentang bagaimana konteks, niat komunikatif, dan aspek sosial mempengaruhi pemahaman, produksi, dan interpretasi bahasa. Tindak tutur adalah aktivitas dengan menuturkan sesuatu. Tindak tutur yang memiliki maksud tertentu tersebut tidak dapat dipisahkan dari konsep situasi tutur. Konsep tersebut memperjelas pengertian tindak tutur sebagai suatu tindakan yang menghasilkan tuturan sebagai produk tindak tutur. Tindak tutur dibagi menjadi dua bentuk yaitu: bentuk tindak tutur langsung dan bentuk tindak tutur tidak langsung. Tindak tutur langsung merupakan Tindak tutur yang terjadi ketika seseorang menyampaikan maksud atau tujuannya secara langsung dan secara eksplisit melalui bahasa. Dalam tindak tutur langsung, makna dan niat pembicara dapat diperoleh secara jelas dari kata-kata yang diucapkan. Contoh tindak tutur langsung termasuk memerintah, bertanya, mengajak, mengancam, atau mengungkapkan keinginan dengan jelas, contohnya “tolong tutup pintunya”. Sedangkan tindak tutur tidak langsung terjadi ketika pembicara menyampaikan maksud atau tujuannya secara tidak langsung, dengan menggunakan implikatur atau makna tersembunyi yang perlu ditafsirkan oleh pendengar. Dalam tindak tutur tidak langsung, pembicara mengandalkan pengetahuan, konteks, atau norma sosial tertentu untuk memahami maksud sebenarnya di balik pernyataan yang diucapkan, contoh “apakah kamu bisa menutup pintunya?”.

Adapun tindak tutur ekspresif dalam video pembelajaran pada akun [YouTube](#) Galeri Bahasa tuturan-tuturan itu meliputi berterima kasih, menyapa,

mengkritik, meminta maaf, mengucapkan selamat, menyindir, mengeluh, memuji, menggoda, berberharap, dan mengeluh.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini lebih memfokuskan menggunakan tindak tutur ekspresif. Tindak tutur ekspresif ialah tindak tutur yang dimaksudkan penuturnya agar ujarannya diartikan sebagai evaluasi tentang hal yang disebutkan di dalam tuturan itu, tuturan-tuturan mengucapkan berterima kasih, menyapa, mengkritik, meminta maaf, mengucapkan selamat, menyindir mengeluh, memuji, menggoda, berharap, dan mengeluh. Penelitian ini terfokus pada objek tuturan yang ada dalam video pembelajaran pada akun Galeri Bahasa. Tuturan terjadi ketika Bu Iva sebagai penutur (penyampai materi video pembelajaran) sedang menyampaikan materi melalui video dengan memanfaatkan media *YouTube*. Narasi dalam video pembelajaran Bu Iva terdapat berbagai macam tindak tutur ekspresif.

J. Penelitian yang Relevan

Sebagai bahan referensi penentuan judul penelitian, peneliti mengacu pada penelitian terdahulu. Berikut penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rahajeng Shafira Raihanah Wiwaha, dkk., (2021) yang berjudul “Tindak Tutur Ekspresif Dalam Video Pembelajaran Bahasa Indonesia”.

Berdasarkan hasil analisis penelitian ini menemukan bahwa tindak tutur ekspresif berhumor, mengkritik, menyindir, memotivasi, berterima kasih, menyapa, meminta maaf, mengejek, menggoda, bersedih,

menyombong, dan berketakutan. Dari macam tuturan tersebut memiliki fungsi tuturan yang berpengaruh terhadap minat belajar siswa, dan juga penggunaan wujud tindak wujud deklaratif, interogatif dan imperatif yang terdapat pada ¹ video pembelajaran bahasa Indonesia milik Arisa Nur Aini.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada ³⁴ beberapa temuan dari tindak tutur ekspresif yang meliputi: tindak tutur ekspresif mengkritik, menyindir, memotivasi, berterima kasih, menyapa, meminta maaf, menggoda. Perbedaannya yaitu pada ¹⁷ penelitian ini menggunakan objek penelitian yang berbeda penelitian sebelumnya menggunakan objek ¹ video pembelajaran bahasa Indonesia milik Arisa Nur Aini sedangkan ⁸ penelitian menggunakan objek video pembelajaran bahasa Indonesia milik akun *YouTube* Galeri Bahasa. Dan temuan dari penelitian ini juga berbeda dengan mendeskripsi ¹³ bentuk tindak tutur ekspresif yang meliputi ¹³ tindak tutur langsung (berterima kasih, menyapa, meminta maaf, mengucapkan selamat, memotivasi, menggoda, berharap, dan mengeluh) ⁴⁶ dan ⁵ tindak tutur tidak langsung (mengkritik dan menyindir) kemudian juga ⁵ deskripsi fungsi tindak tutur ekspresif yang meliputi berterima kasih, menyapa, mengkritik, meminta maaf, mengucapkan selamat, menyindir, memotivasi, menggoda, berharap, dan mengeluh.

- ¹⁴ 2. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh I Made Astika, dkk., (2021) yang berjudul “Analisis Tindak Tutur Ekspresif dalam Acara Mata Najwa ‘Perlawanan Mahasiswa’”.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tindak tutur ekspresif dianalisis jenis, fungsi, serta prinsip kesopanan tindak tutur ekspresif yang digunakan oleh penutur dan mitra tutur yang terdapat dalam acara Mata Najwa yang berjudul 'Perlawanan Mahasiswa'.

Persamaan penelitian ini terletak pada teori yang digunakan yaitu tindak tutur ekspresif dan hanya beberapa tuturan ekspresif mengeluh, menyindir, dan mengkritik. Perbedaannya ada pada objek yang diteliti terletak pada objek yang diteliti video Mata Najwa "Perlawanan Mahasiswa", kemudian perbedaan pembahasan yang terletak pada bentuk tindak tutur langsung literal dan tindak tutur tidak langsung literal.

3. Penelitian terakhir dilakukan oleh Reviana Astriani dkk., (2021) yang berjudul "Tindak Tutur Ekspresif Komentar Masyarakat dalam Video YouTube Kompas Tv Keefektifan Belajar di Rumah".

Hasil dari penelitian tersebut ialah tindak tutur ekspresif tuturan marah, tuturan mengkritik, tuturan menyindir, tuturan mengeluh, tuturan kebahagiaan, tuturan kesal, dan tuturan simpati. Kemudian juga Strategi tindak tutur ekspresif tidak langsung dan Strategi tindak tutur ekspresif langsung.

Persamaan penelitian terdahulu dengan yang akan dilakukan terletak pada teori tindak tutur ekspresif dengan objek penelitian komentar masyarakat pada video YouTube Kompas Tv. Sementara perbedaannya terletak pada objek yang diteliti, kemudian ada pada temuan yang diteliti yaitu penerapan bentuk tindak tutur langsung dan tindak tutur tidak langsung

untuk penelitian saya, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan strategi tuturan ekspresif.

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan kegiatan ilmiah yang harus dilakukan secara logis dan sistematis. Adanya hal tersebut dapat dipenuhi dengan metodologi tertentu yang sesuai dengan jenis penelitian. Metode adalah cara yang digunakan peneliti dengan teratur dan terfikir dengan baik-baik untuk mencapai maksud (dalam ilmu pengetahuan) cara yang sangat sistematis memudahkan peneliti untuk bekerja dalam pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan (Djajasudarma, 2006:1).

Metode penelitian merupakan strategi yang digunakan untuk merencanakan, melaksanakan, dan menganalisis penelitian. Penelitian sebagai aktifitas ilmiah dituntut rasional, empiris dan sistematis (Sugiono 2014:2). Metode penelitian bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi yang relevan dengan masalah penelitian yang diteliti.

Pemilihan dan penggunaan metode dalam penelitian perlu mempertimbangkan beberapa hal meliputi (a) pendekatan dan jenis penelitian, (b) tahapan penelitian, (c) waktu penelitian, (d) sumber data, (e) instrumen penelitian (f) prosedur pengumpulan data (g) teknik analisis data, dan (h) pengecekan keabsahan penemuan.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan memegang peranan penting dalam penelitian karena pendekatan merupakan dasar dari penelitian. Setiap penelitian memiliki karakteristik tersendiri, termasuk pendekatan yang digunakan. Pendekatan penelitian merupakan cara pandang terhadap objek atau terhadap penelitian. Pemilihan dan penentuan pendekatan perlu memperhatikan karakteristik masalah dan tujuan penelitian. Parameter pengukuran disebut pendekatan, yaitu instrumen bedah yang digunakan dalam penelitian adalah mengacu dan menganalisis teori (Siswanto, 2005:17). Dari pendapat tersebut pendekatan penelitian bermakna tindakan yang disiapkan dan dijalankan untuk memulai proses penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan pragmatik bentuk tindak tutur fungsi tindak tutur ekspresif. Data penelitian ini berupa kata-kata, lebih tepatnya adalah potongan teks narasi video pembelajaran bahasa Indonesia pada akun *YouTube* Galeri Bahasa. Penelitian ini hendak mengungkapkan bentuk dan fungsi tindak tutur ekspresif dalam video pembelajaran bahasa Indonesia dengan judul penelitian “Fungsi Tindak Tutur Ekspresif dalam Video Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Akun *YouTube* Galeri Bahasa”.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian merupakan klasifikasi atau kategori yang digunakan untuk menggolongkan penelitian berdasarkan tujuan, pendekatan, dan metode yang digunakan dalam penelitian tersebut. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif.

Penelitian deskriptif³ kualitatif tidak terlalu terikat dengan syarat-syarat penelitian yang bersifat formal. Penelitian ini¹¹⁰ yang bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan suatu fenomena atau kejadian secara mendalam dan komprehensif menggunakan pendekatan kualitatif (Moleong & Lexy, 2013:8).

Menurut (Siswantoro, 2013:54) peneliti

merupakan cara atau tata kerja yang digunakan sebagai usaha memecahkan masalah dengan hati-hati, teliti, dan secara mendalam dengan bukti-bukti yang meyakinkan.

Menurut (Sugiono, 2014:4)² metode kualitatif memandang peneliti berperan sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi atau gabungan, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan metode ini lebih menekankan proses daripada hasilnya. Penelitian kualitatif membantu dalam mengungkapkan kompleksitas dan keunikan dari fenomena sosial yang tidak dapat diakses melalui metode kuantitatif.

³Prosedur penelitian dipilih dan ditentukan oleh peneliti sesuai kebutuhan dan situasi yang dihadapi. Ciri-ciri dari penelitian kualitatif menurut Rahmasari (2017: 89), sebagai berikut:

a. Lingkungan alamiah

Penelitian kualitatif melakukan penelitian sebagai sumber data langsung yang di dapatkan dalam video pembelajaran dalam penelitian ini sumber data berupa video. Video tersebut milik akun *YouTube* Galeri Bahasa dari tahun 2019-2022.

b. Manusia merupakan alat (*instrument*)

²⁵ Penelitian kualitatif memposisikan peneliti sebagai alat utama sebagai pengumpul data. Hal berikut dilakukan karena manusia memiliki peran kunci dalam proses penelitian. Mereka menggunakan kemampuan kognitif, pengamatan, analisis, dan pemikiran kritis untuk merencanakan dan melaksanakan penelitian sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Manusia juga bertanggung jawab dalam mengumpulkan data ¹⁷ dengan menggunakan berbagai metode dan teknik penelitian yang relevan.

²⁷ c. Analisis data dilakukan secara induktif

Analisis data dalam pendekatan kualitatif umumnya dilakukan secara induktif. Pendekatan induktif berarti bahwa peneliti mengumpulkan data terlebih dahulu, kemudian menganalisis dan mencari pola, tema, atau hubungan yang muncul dari data tersebut.

d. Penelitian bersifat deskriptif analitik

Peneliti mengumpulkan data secara sistematis dan mendetail untuk menggambarkan karakteristik dan properti suatu fenomena secara rinci. ⁷⁰ Data yang dikumpulkan dapat berupa data kuantitatif maupun kualitatif, tergantung pada sifat dan tujuan penelitian.

e. Penelitian kualitatif

Penelitian kualitatif mementingkan pada proses daripada hasil. Proses ini juga memungkinkan peneliti untuk menghasilkan penemuan baru, melihat aspek-aspek yang tidak terduga, dan

menghasilkan wawasan yang lebih dalam tentang manusia dan dunia sosial.

f. Pembatasan penelitian berdasarkan fokus⁴¹

Penelitian kualitatif menginginkan diterapkannya adanya batasan dalam penelitian atas dasar fokus yang terdapat sebagai masalah dalam penelitian. Pembatasan penelitian ini difokuskan pada kajian tindak tutur ekspresif pada akun YouTube Galeri Bahasa.

g. Perencanaan bersifat lentur dan terbuka⁸⁰

Penelitian ini tidak bersifat ketat atau kaku, sehingga tidak sulit diubah. Namun, penelitian kualitatif disesuaikan dengan kondisi sebenarnya yang terdapat di lapangan penelitian.

h. Pembentukan teori berasal dari dasar²⁷

Penelitian ini menekankan pada kepercayaan terhadap apa yang dilihat, yang menjadikannya bersifat netral. Penyusunan teori berangkat dari bawah kemudian ke atas, dari bagian-bagian yang dikumpulkan akan disusun menjadi kesatuan yang memiliki keterkaitan

i. Pendekatan penelitian menggunakan metode kualitatif¹³⁷

Pendekatan yang bertujuan untuk memahami dan menjelaskan fenomena secara mendalam melalui interpretasi yang detail dan kontekstual.

j. Teknik sampling cenderung bersifat purposive²⁷

Sampel dalam penelitian kualitatif tidak mewakili informasi untuk

mendapatkan pembelajaran dalam hubungannya. Peneliti memilih informasi yang dilihat paling mengetahui masalah yang akan diteliti. Jadi, teknik acak tidak digunakan dalam penelitian ini.

k. Penelitian bersifat menyeluruh (*holistik*)

Peneliti dalam penelitian ini dapat menentukan fokus sebelum melakukan penelitian. Yakni menentukan masalah apa yang akan diteliti terlebih dahulu.

l. Makna sebagai perhatian utama penelitian.

Pentingnya untuk menjaga makna sebagai perhatian utama karena hal ini memungkinkan peneliti untuk melampaui sekadar mengumpulkan data dan fakta belaka. Dengan memahami makna yang terkandung dalam data dan temuan penelitian, peneliti dapat mengungkap pola-pola, hubungan, dan implikasi yang lebih dalam dari suatu fenomena. Makna yang ditemukan dapat memberikan wawasan baru. Penelitian ini mengamati tuturan pemateri video pembelajaran yang terdapat dalam akun *YouTube* Galeri Bahasa.

Berdasarkan beberapa penjelasan tersebut penelitian yang berjudul ¹ “Fungsi Tindak Tutur Ekspresif dalam Video Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Akun *YouTube* Galeri Bahasa” menggunakan pendekatan kualitatif. Data ³ data penelitian ini berupa data kualitatif, yang berupa uraian atau kutipan dari potongan teks narasi video pembelajaran pada akun *YouTube* Galeri Bahasa. Hasil dari ³ penelitian ini berisi kutipan data yang disertai analisis penelitian dalam bentuk kata-kata sehingga penelitian ini disebut penelitian kualitatif.

B. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian merupakan langkah-langkah penelitian dalam penelitian yang meliputi tahap persiapan. ⁸⁴Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini, secara umum memiliki tiga tahapan penelitian meliputi (1) tahap persiapan, (2) tahap pelaksanaan, dan (3) tahap penyelesaian.

1. Tahapan persiapan

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melakukan kegiatan perencanaan, meliputi: 1) mengidentifikasi masalah/mencari permasalahan yang akan diteliti. Setelah mencari permasalahan, 2) kemudian masalah tersebut dirumuskan ⁵⁶berdasarkan masalah-masalah yang akan diteliti, serta membuat ⁹batasan-batasan masalahnya, 3) mengadakan studi pendahuluan, tahap ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi-informasi yang berkaitan dengan ⁸⁸masalah yang diteliti, 4) menentukan sampel penelitian, pada tahap ini, ditentukan ⁹obyek yang akan diteliti, dan 5) ⁹menyusun rencana penelitian, tahap ini merupakan pedoman selama melaksanakan penelitian. Pada tahap menyusun rencana penelitian ada beberapa, meliputi: a) ⁹masalah yang diteliti dan alasan dilakukannya penelitian, b) bentuk atau jenis data yang dibutuhkan, c) tujuan dilakukannya penelitian, d) manfaat atau kegunaan penelitian, e) jangka waktu pelaksanaan penelitian, f) teknik pengumpulan data atau pengolahan data, g) ⁴⁵menentukan dan merumuskan alat penelitian atau teknik pengumpulan data.

³Tahap persiapan pada penelitian ini dilakukan dengan menyiapkan objek penelitian yang berupa video pembelajaran pada akun *YouTube* Galeri Bahasa dari

2019-2022³ kemudian dicari permasalahan yang terdapat didalamnya.

Permasalahan yang diperoleh peneliti dari video pembelajaran tersebut adalah tindak tutur ekspresif kemudian merumuskan secara spesifik dan operasional. Dari permasalahan tersebut, peneliti mengambil judul penelitian " Fungsi Tindak Tutur Ekspresif¹ dalam Video Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Akun *YouTube* Galeri Bahasa".

2. Tahapan pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan penelitian terdapat²⁴ dua tahap, yaitu tahap pengumpulan data dan analisis data. Pengumpulan data harus didasarkan pada pedoman yang sudah dipersiapkan dalam rancangan penelitian data yang dikumpulkan melalui kegiatan penelitian ini akan dianalisis dengan objek penelitian yang berupa narasi pemateri dari penjelasan video pembelajaran bahasa Indonesia pada akun *YouTube* Galeri Bahasa. Tahap selanjutnya adalah analisis data, data tersebut berhubungan dengan masalah yang akan diteliti, yaitu tindak tutur ekspresif.⁵⁶ pengolahan data atau analisis dilakukan setelah data terkumpul semua yang kemudian akan dilakukan analisis.

3. Tahapan penyelesaian

Penyelesaian laporan dapat dilaksanakan jika semua data sudah terkumpul dan didukung dengan berbagai referensi dari banyaknya sumber yang sesuai dengan judul yang telah ditentukan, setelah itu dikumpulkan kepada dosen pembimbing untuk dilakukan pengecekan. Jika ada kekurangan dan kesalahan, laporan harus direvisi untuk memperbaikinya agar lebih sempurna hasil penelitian yang berjudul¹ "Fungsi Tindak Tutur Ekspresif dalam Video Pembelajaran Bahasa

	Judul																				
2.	Studi Pustaka																				
3.	Perumusan Masalah																				
4.	Menentukan Masalah																				
5.	Penyelesaian bab 1,2,3																				
89 B.	Tahap Pelaksanaan																				
1.	Pengumpulan Data																				
2.	Pengelolaan Data																				
3.	Analisis data																				
C.	Tahap Penyelesaian																				
1.	Pelaporan																				
2.	Perbaikan Laporan																				

120
D. Sumber Data

1. Sumber Data

Data dalam penelitian dituntut data yang berkualitas dan valid. Salah satu penentunya adalah kejelasan asal-usul data. Dengan kata lain kejelasan sumber data menentukan validitas data. Data yang berkualitas dan valid dapat diperoleh

dari sumber data yang jelas. Menurut Arikunto (2010: 172) sumber data adalah subjek penelitian yang di mana data dapat diperoleh.

Menurut Siswanto (2005: 63- 64) sumber data adalah subjek penelitian yang di mana data dapat diperoleh. Beberapa sumber data yang dapat digunakan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang diteliti.

Data penelitian ini berupa tuturan pemateri dalam video pembelajaran bahasa Indonesia pada akun *YouTube* Galeri Bahasa berbentuk klaimat. Hanya sebagian tuturan yang digunakan sebagai data, jadi tidak seluruhnya digunakan sebagai data tetapi tuturan yang digunakan hanyalah tuturan yang mengandung tindak tutur ekspresif yang meliputi berterima kasih, menyapa, mengkritik, meminta maaf, mengucapkan selamat, menyindir, memotivasi, menggoda, berharap, dan mengeluh, karena peneliti mengkaji masalah mengenai tindak tutur ekspresif yang terdapat dalam video pembelajaran bahasa Indonesia pada akun *YouTube* Galeri Bahasa.

Sumber data dalam penelitian ini adalah sebuah tuturan pemateri di video pembelajaran bahasa Indonesia pada akun *YouTube* Galeri Bahasa dari tahun 2019-2021.

2. Data

Dalam penelitian sebagai karya ilmiah, tidak hanya berorientasi pada kebutuhan akan kebenaran teoretis, tetapi juga pada kebenaran empiris. Dengan demikian, penelitian tidak hanya didasarkan pada teori, tetapi juga pada fakta. Menurut Sudaryanto, " Data sebagai bahan penelitian, yaitu bahan jadi yang ada karena pemilihan aneka macam tuturan (bahan mentah). Sebagai bahan penelitian

⁴ (gegenstand), dan unsur lain yang membentuk data tergantung objek penelitian" (Mahsun, 2007:19).

Dari pernyataan berikut mengisyaratkan bahwa data itu sesuatu yang dipilih berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Untuk mendapatkan fakta tindak tutur ekspresif dalam narasi pemateri dari penjelasan video pembelajaran bahasa Indonesia pada akun *YouTube* Galeri Bahasa perlu dilakukan pemilihan tuturan yang mengandung unsur tindakan saat penutur memberikan penjelasan. Dengan demikian, data penelitian ini berupa kutipan narasi pemateri dari penjelasan video pembelajaran bahasa Indonesia pada akun *YouTube* Galeri Bahasa.

Memperhatikan karakteristik fakta seperti itu dapat dinyatakan bahwa data penelitian ini tergolong ¹³¹ data kualitatif. Hal ini sesuai dengan pendapat Moleong (2016:11) ²⁴ "Data yang dikumpulkan dalam analisis deskriptif adalah data berupa kata-kata."

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ⁸⁶ adalah alat yang peneliti pilih dan gunakan dalam kegiatan pengumpulannya agar kegiatan itu lebih sistematis dan mudah.

² "Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang dimanfaatkan peneliti untuk mengumpulkan data bertujuan agar peneliti lebih mudah mendapatkan data hasil yang diperoleh lebih baik" (Arikunto, 2006:150).

³ Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri (*human instrumen*) dibantu dengan alat bantu berupa kartu data yang berisi kode, data, konteks tuturan, maksud tuturan, bentuk tuturan ekspresif, fungsi tutursn ekspresif yang

digunakan untuk menuliskan data hasil dari menyimak video pembelajaran pada akun *YouTube* Galeri Bahasa. Kedudukan peneliti sebagai instrumen adalah menentukan masalah, mencari sumber data, menggumpulkan data, dan menganalisis.

F. Prosedur Pengumpulan data

Prosedur pengumpulan data adalah suatu cara atau langkah untuk mengumpulkan atau memperoleh data penelitian. Prosedur pengumpulan data erat kaitannya dengan teknik pengumpulan data (Sugiyono, 2012: 224).

1. Analisis Pengumpulan Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif. Menurut Nasution (dalam Hardani dkk., 2020: 161) analisis merupakan kegiatan yang sulit, memerlukan kerja keras dan konsentrasi tinggi. Analisis memerlukan kreativitas dan kemampuan berfikir yang tinggi. Menurut Bogdan (dalam Hardani dkk., 2020: 162) analisis data merupakan proses mencari dan menyusun dengan runtut data yang didapat dari wawancara, catatan lapangan, maupun bahan-bahan lain, sehingga dengan mudah dipahami dan hasilnya bisa diberitahukan kepada orang lain. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa, analisis data merupakan proses mencari dan menyusun dengan runtut data yang didapat dari wawancara, catatan lapangan, maupun dokumentasi. Analisis menurut Miles dan Huberman (dalam Zahro, 2013: 37) analisis data terdapat empat tahap. Tahapan-tahapan tersebut dijabarkan sebagai berikut.

a. ⁷ Pengumpulan Data

Sebelum melaksanakan analisis data, data dikumpulkan dan dikelompokkan sesuai rumusan masalah yang ada pada penelitian. Penelitian ini menggunakan data berupa kata-kata, kutipan-kutipan, kalimat, serta gambar pada video pembelajaran Bahasa Indonesia yang memperlihatkan unsur tuturan ekspresif. Pengumpulan data ⁷ tersebut akan mempermudah peneliti untuk melaksanakan analisis data.

b. Penyederhanaan Data atau Reduksi Data

Data mentah yang didapatkan melalui studi dokumentasi, selanjutnya disederhanakan dengan cara pencatatan. Menurut Hardani dkk., (2020: 164) ⁶⁰ reduksi data adalah bagian dari analisis yang memfokuskan, mengelompokkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data menjadi simpulan-simpulan yang akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. ⁹ Mereduksi berarti merangkum, memilih hal pokok, menajamkan pada hal-hal penting, mencari temaserta polanya dan membuang hal yang tidak diperlukan. Maka, data yang telah direduksi akan disajikan dengan lebih jelas dan memudahkan peneliti ⁷⁹ melakukan pengumpulan selanjutnya dan mencari apabila dibutuhkan.

c. Penyajian Data

Setelah melaksanakan reduksi data, langkah selanjutnya adalah ⁷ penyajian data. Data yang telah melewati proses pemilihan dan pengecekan ulang, lalu dikumpulkan. Kemudian disusun dan dimasukkan

ke dalam instrumen sesuai rumusan yang telah diklasifikasikan, selanjutnya adalah mendeskripsikan data tersebut.

d. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah selanjutnya atau langkah yang terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang telah dikemukakan masih bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya atau temuan baru sebelumnya yang belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya belum jelas setelah diteliti akan jelas, dapat berguna pada hubungan kasual atau interaktif.

Kesimpulan yang diambil merupakan hasil dari proses analisis yang menghasilkan deskripsi bentuk dan fungsi tindak tutur ekspresif dalam video pembelajaran pada akun *YouTube* Galeri Bahasa.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan langkah analisis. Ada beberapa langkah yang harus dilakukan peneliti dalam pengumpulan data dalam penelitian berjudul “Fungsi Tindak Tutur Ekspresif dalam Video Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Akun Galeri Bahasa” dengan metode simak.

Metode simak adalah metode ini digunakan peneliti untuk pengadaan data dengan cara menyimak penggunaan bahasa (Mahsun, 2007:242).

Adapun teknik yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data dibagi menjadi tiga tahapan sebagai berikut.

1. Tahap pertama yang digunakan penelitian ini adalah teknik dasar simak cacat . Adapun teknik simak cacat, maksud peneliti hanya berperan sebagai pengamat penggunaan bahasa dalam video pembelajaran Bahasa Indonesia pada akun *YouTube* Galeri Bahasa. Dalam pelaksanaan teknik ini peneliti hanya sebagai pengamat dan tidak terlibat secara langsung dengan peristiwa tutur.
2. Tahap kedua adalah transkrip data. Kegiatan ini merupakan pemindahan bentuk data lisan dalam bentuk tulisan. Transkrip yang dilakukan meliputi semua tuturan ekspresif dalam video pembelajaran Bahasa Indonesia pada akun *YouTube* Galeri Bahasa.
3. Tahap ketiga ialah teknik catat. Teknik ini menjadi pusat kartu data yang diperoleh peneliti selama menyimak tuturan-tuturan yang mengandung tindak tutur ekspresif. Penggunaan pusat kartu data ini dapat memudahkan penelitian untuk mengelompokkan data sesuai dengan jenisnya dan memungkinkan peneliti bekerja secara sistematis sebab data mudah diklasifikasikan. Disamping itu peneliti juga dimudahkan untuk kegiatan pengecekan hasil pengumpulan data dan pencatatan data.

Agar peneliti mudah dalam mengelompokkan data, pada penelitian ini peneliti menggunakan tabel. Adapun tabelnya adalah sebagai berikut.

Tabulasi Data

Tabel 2.2. Bentuk Tindak Tutur Langsung

No.	Bentuk Tindak Tutur Langsung	Data	Sumber Data / Kode Data
1.	Berterima kasih		(AYGB/01/02/22)
2.	Menyapa		
3.	Meminta maaf		
4.	Mengucapkan selamat		
5.	Memotivasi		
6.	Menggoda		
7.	Berharap		
8.	Mengeluh		

Tabel 3.3. Bentuk Tindak Tutur Tidak Langsung

No.	Bentuk Tindak Tutur Tidak Langsung	Data	Sumber Data / Kode Data
1.	Mengkritik		
2.	Menyindir		

Tabel 3.4. Fungsi Tindak Tutur Ekspresif

No.	Fungsi Tindak Tutur Ekspresif	Data	Sumber Data / Kode Data
1.	Berterima kasih		

2.	Menyapa		
3.	Mengkritik		
4.	Meminta maaf		
5.	Mengucapkan selamat		
6.	Menyindir		
7.	Memotivasi		
8.	Menggoda		
9.	Harapan		
10.	Mengeluh		

Keterangan:

(AYGB,01/02/22)

AYGB: Akun *YouTube* Galeri Bahasa

01: Tanggal

02: Bulan

22: Tahun

G. Teknis Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasian ke dalam satu pola bertujuan untuk memudahkan peneliti mengurutkan data. Definisi analisis data menurut Moleong (2016:103) adalah proses pengorganisasian, pengurutan, penyajian, dan penafsiran data yang telah dikumpulkan.

Teknis analisis data menggunakan analisis pragmatik akan fokus pada pemahaman makna bahasa dalam konteks penggunaannya. Oleh sebab itu analisis

data yang digunakan untuk mengidentifikasi bentuk dan fungsi tindak tutur⁸ ekspresif dalam video pembelajaran pada akun *YouTube* Galeri Bahasa.

Pada analisis data merupakan tahapan ketika data sudah terkumpul semua yang artinya sudah di catat²⁵ dalam kartu data dan data tersebut sudah tersurun secara sistematis sesuai dengan keperluan penelitian. Dalam tahap ini data yang terkumpul dianalisis sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

Metode ini berusaha untuk mengidentifikasi tuturan yang mengandung tuturan ekspresif pada penggalan narasi video pembelajaran pada akun *YouTube* Galeri Bahasa.

Secara rinci ada empat⁵⁴ langkah analisis data dalam penelitian ini.

1. Membaca data yang telah dikumpulkan dan diklasifikasikan menjadi beberapa bagian³⁴ yaitu tindak tutur ekspresif meliputi berterima kasih, menyapa, mengkritik, meminta maaf, mengucapkan selamat, menyindir, memotivasi, menggoda, berharap, dan mengeluh secara teliti.
2. Membaca kedua kali data yang telah dikumpulkan dan diklasifikasikan secara teliti.
3. Menguji kegiatan (1) berdasarkan kaidah atau teori yang digunakan yaitu teori tindak tutur.
4. Menyajikan data berupa kutipan-kutipan narasi pada video pembelajaran Bahasa Indonesia pada akun *YouTube* Galeri Bahasa kemudian dianalisis dengan berpedoman pada landasan¹⁷ teori yang digunakan yaitu teori sosiolinguistik tindak tutur ekspresif.

H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan terhadap keabsahan data pada intinya selain digunakan untuk menyanggah ulang yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakantidak ilmiah, juga sebagai unsure yang tidak dapat dipisahkan dari bagian pengetahuan penelitian kualitatif (Moleong, 2007: 320). Sedangkan menurut Sugiyono (2015: 92) teknik pengecekan keabsahan data merupakan derajat kepercayaan kepada data penelitian yang didapat serta dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

Pada penelitian peneliti menggunakan triangulasi. Menurut Moleong (2016: 330) triangulasi merupakan pengecekan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar lingkup data untuk pengecekan data, atau disebut bahwa triangulasi digunakan sebagai pembanding data. Dijabarkan pula oleh Sugiyono (2015:372) triangulasi adalah teknik pengecekan keabsahan data yang meleburkan dari beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada, dengan tujuan untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data penelitian yang didapat.

Menurut Sutopo (dalam Kasiyan, 2015: 5-6) terdapat empat macam teknik triangulasi, meliputi: (1) triangulasi data/sumber (data triangulation), (2) triangulasi peneliti (investigator triangulation), (3) triangulasi metodologis (methodological triangulation), dan (4) triangulasi teoritis (theoretical triangulation). Triangulasi bertujuan untuk menarik kesimpulan yang mantap, digunakan untuk tidak hanya dari satu sudut pandang saja.

1. Triangulasi Sumber

Menurut Sugiyono (2007: 273) triangulasi sumber berarti membandingkan dengan cara mengecek data yang didapat melewati beberapa sumber. Data yang didapat kemudian dianalisis oleh peneliti sehingga dapat menghasilkan kesimpulan. Dalam penelitian ini menggunakan data dari sumber lain yang berbeda namun tetap memiliki kesamaan berupa skripsi orang lain, jurnal sastra, dan buku kritik sastra.

2. Triangulasi Peneliti

Teknik triangulasi penyidik merupakan teknik yang memanfaatkan penelitian atau pengamatan lainnya untuk pengecekan ulang derajat kepercayaan data. Dapat dilakukan dengan cara lain, yaitu dengan membandingkan hasil pekerjaan seorang analisis satu dengan yang lainnya, dan pemanfaatan teknik untuk mengurangi kesalahan dalam pengumpulan data hasil dari penelitian. Pada penelitian ini peneliti melakukan konsultasi dengan teman sejawat tentang kesulitan yang dihadapi dalam melakukan penelitian.

3. Triangulasi Metodologi

Triangulasi metode adalah pengecekan derajat kepercayaan dengan penemuan hasil penelitian melewati beberapa teknik pengumpulan data. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode melalui beberapa tahapan, meliputi: 1) Memilah-milah data yang telah didapat: 2) dikelompokkan dan dimasukkan kedalam tabulasi data, 3) memasukkan data dalam pembahasan.

30

4. Triangulasi Teori

Triangulasi teori adalah berkaitan dengan hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah informasi atau thesis statement. Informasi tersebut akan dibandingkan dengan pemikiran teori yang sejalan untuk menghindari bias individual atas hasil temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Triangulasi teori dilakukan dengan cara pencarian data, dikumpulkan, kemudian dicatat untuk dilaksanakan pengujian keaslian serta kebenaran. Peneliti pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data mulai dari menganalisis isi dokumen sampai dengan menggunakan teori tindak tutur pada objek penelitian video pembelajaran Bahasa Indonesia pada akun *YouTube* Galeri Bahasa.

8

143

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan judul penelitian "Fungsi Tindak Tutur Ekspresif dalam Video Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Akun *YouTube* Galeri Bahasa", pada bab ini akan disajikan hasil penelitian dan pembahasan. Penjabaran dalam pembahasan disesuaikan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yaitu bentuk dan fungsi tindak tutur ekspresif dalam narasi video pembelajaran Bahasa Indonesia milik akun *YouTube* Galeri Bahasa. Mendeskripsikan: (1) bentuk tindak tutur ekspresif yang meliputi: tindak tutur langsung (berterima kasih, menyapa, meminta maaf, mengucapkan selamat, memotivasi, menggoda, berharap, dan mengeluh) dan tindak tutur tidak langsung (mengkritik dan menyindir), (2) analisis fungsi tindak tutur ekspresif yang meliputi: a) berterima kasih, b) menyapa, c) mengkritik, d) meminta maaf, e) mengucapkan selamat, f) menyindir, g) memotivasi, h) menggoda, i) harapan, dan j) mengeluh dalam video pembelajaran bahasa Indonesia pada akun *YouTube* Galeri Bahasa.

A. Deskripsi Bentuk Tindak Tutur dalam Video Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Akun *YouTube* Galeri Bahasa

1. Tindak Tutur Ekspresif: Tindak Tutur Langsung

Tindak tutur ekspresif adalah tuturan yang mengungkapkan keadaan jiwa penutur yang sedang merasakan sesuatu kondisi tertentu dan memiliki fungsi untuk menyatakan keadaan psikologis penutur terhadap keadaan yang sedang dialami oleh mitra tutur Yule (2014:93).

Tindak tutur langsung adalah tuturan yang diungkapkan penutur dengan maksud yang sesuai antara modus dan maksud ujaran tersebut. Penelitian ini mendeskripsikan bentuk tindak tutur ekspresif: tindak tutur langsung meliputi a) berterima kasih, b) menyapa, c), mengucapkan selamat d) meminta maaf, e) memotivasi, f) menggoda, g) berharap, dan h) mengeluh (Handayani dkk., 2019:118).

22
a. Tindak Tutur Berterima kasih

Ungkapan berterima kasih merupakan sebuah ungkapan ekspresif untuk menyampaikan rasa penghargaan dan pengakuan terhadap bantuan, pemberian, atau dukungan yang telah diberikan oleh seseorang. Ungkapan ini mengungkapkan rasa terima kasih dan menghargai kontribusi positif yang diterima dari orang lain.

Bentuk tindak tutur ekspresif berterima kasih terdapat dalam video pembelajaran Bahasa Indonesia pada akun YouTube Galeri Bahasa yang membahas tentang video teks negosiasi. Pada saat teks negosiasi antara Rani dan Ayah terdapat bentuk tindak tutur ekspresif berterima kasih. Sesuai dengan data (001) sebagai berikut.

(001)



Ayah :“hmmmmm ayah akan membelikan HP untuk Rani, asal.”
(Ayah seakan sengaja menggoda Rani.)
Rani :“Asal apa, Yah?”(Tanya rani tak sabar.)

Ayah :“Asal Rani rajin belajar dan berjanji akan menggunakan HP itu untuk hal-hal yang positif.”

Rani :“Rani janji, Yah. **Makasih ya Ayah,**”
(Janji rani sambil memeluk ayah.)

(AYGB/04/02/21)

Dari data (001) menyatakan bahwa terdapatnya bentuk tindak tutur ekspresif ¹ berterima kasih pada video pembelajaran Bahasa Indonesia pada akun

YouTube Galeri Bahasa yang membahas teks negosiasi. Dalam video tersebut pemateri memberikan contoh tentang percakapan Rani dan Ayah. Di dalam

percakapan tersebut terdapat ucapan terima kasih dari Rani setelah Ayahnya ungakapan terima kasih tersebut merupakan kalimat berita yang bertujuan untuk memberitahu secara langsung penutur ke mitra tutur karena telah mengabdikan

permintaan Rani yang ingin dibelikan gawai oleh Ayah. Percakapan tersebut terdapat ¹¹⁷ ucapan terima kasih digunakan untuk mengungkapkan rasa terima kasih

dan menghargai kontribusi positif yang diterima dari orang lain, terdapat pada kata “makasih ya Ayah”. Ucapan terima kasih dihasilkan penutur dengan ekspresi yang ceria dengan nada yang manja kepada mitra tutur.

Pada akun *YouTube* Galeri Bahasa berisi tentang penjelasan materi ⁴ untuk mata pelajaran bahasa Indonesia. Salah satu materi tersebut adalah teks anekdot.

Bentuk ⁸ tindak tutur ekspresif terdapat dalam video pembelajaran Bahasa

Indonesia pada akun *YouTube* Galeri Bahasa yang membahas materi teks anekdot.

Sesuai dengan data (002) sebagai berikut.

(002)



Jangan lupa menyimak video-video lainnya di Galeri Bahasa. **Sekian dan terima kasih telah menonton video ini sampai selesai** semoga bermanfaat.

(AYGB,19/01/20)

Dari data (002) menyatakan bahwa bentuk tuturan ekspresif langsung yang dibuktikan dengan adanya kata “sekian dan terima kasih” ungkapan penutur ini diungkapkan diakhir pembahasan telah selesai. Pada saat menghasilkan tuturan ekspresif penutur mencerminkan perasaannya dengan ekspresi tersenyum dan intonasi yang datar. Kalimat tersebut merupakan modus kalimat berita yang bertujuan untuk memberitakab rasa terima kasih penonton yang telah menyimak sampai selesai.

b. Tindak Tutur Menyapa

Ungkapan menyapa adalah ungkapan ekspresif untuk memulai interaksi dengan orang lain, menunjukkan salam, dan menunjukkan ketertarikan untuk berkomunikasi. Ungkapan kata menyapa dapat bervariasi tergantung pada konteks, budaya, dan hubungan antara individu yang berinteraksi. Bentuk **tindak tutur ekspresif menyapa terdapat dalam video pembelajaran pada akun YouTube Galeri Bahasa yang berjudul materi teks hikayat kelas 10. Sesuai dengan data (003) sebagai berikut.**

(003)



Hai, assalamualaikum sahabat galeri bahasa. Bagaimana kabar kalian? Semoga tetap sehat, tetap semangat belajar.

(AYGB,30/11/20)

Pada data (003) menyatakan bahwa bentuk tindak tutur langsung dengan fungsi ekspresif menyapa ditemukan pada video pembelajaran milik Galeri Bahasa. Tuturan menyapa dihasilkan penutur pada saat awal video sebelum masuk pada pembahasan bertujuan untuk menyapa penonton dan menunjukkan rasa untuk berkomunikasi dengan penonton. Tuturan menyapa tersebut memiliki bentuk modus kalimat berita yang berfungsi untuk memberitakan ketertarikan berkomunikasi dengan penonton ditandai dengan kalimat dicetak tebal dari yang awalnya menyapa kemudian menanyakan kabar dari penonton. Dari kalimat tersebut tergambar jelas ketertarikan untuk memulai interaksi.

Bentuk tindak tutur ekspresif berterima kasih terdapat dalam video pembelajaran Bahasa Indonesia pada akun *YouTube* Galeri Bahasa yang membahas teks negosiasi. Pada saat penyampaian materi teks negosiasi antara penjual dan pembeli terdapat fungsi tindak tutur ekspresif berterima kasih. Sesuai dengan data.

(004)



Pembeli : **Selamat pagi.**
Penjual : Iya selamat pagi kak, mau cari HP apa kak?
Pembeli : Saya mau cari HP merk

(AYGB,12/02/21)

Data (004) merupakan dialog yang diperagakan oleh penutur sebagai materi teks negosiasi yang di dalamnya terdapat bentuk tindak tutur langsung dengan fungsi ekspresif menyapa. Dalam data tersebut merupakan modus kalimat berita yang memberitakan salam untuk menyapa dan bertujuan untuk memulai berkomunikasi dengan lawan tuturnya. Ungkapan ekspresif menyapa ini terdapat pada kalimat “selamat pagi” diungkapkan dengan ekspresi wajah tersenyum dan intonasi yang menunjukkan ketertarikan memulai percakapan.

c. **Tindak Tutur Mengucapkan Selamat**

Tindak tutur mengucapkan selamat adalah cara **untuk mengungkapkan** perasaan positif seperti kegembiraan, kebahagiaan, atau kebanggaan terhadap pencapaian atau peristiwa yang dialami oleh seseorang. Tuturan ini berfungsi untuk menyampaikan dukungan, penghargaan, dan kegembiraan kepada pihak yang menerima ucapan selamat. Bentuk tindak tutur ekspresif mengucapkan selamat terdapat **1** dalam video pembelajaran Bahasa Indonesia pada akun *YouTube* Galeri Bahasa yang berjudul Materi Karya Tulis Ilmiah digunakan . Sesuai dengan data (005) sebagai berikut.

(005)



92 Selamat atas pencapaiannya pada tahun 2019 berdasarkan data yang diterbitkan oleh London Book Fair 92 Indonesia ternyata mampu menjadi peringkat pertama sebagai negara penerbit buku paling produktif di ASEAN.

(AYBG,21/01/21)

Data (005) adalah bentuk tindak tutur langsung dengan fungsi mengucapkan selamat. Penggunaan bentuk tuturan langsung dengan ungkapan mengucapkan selamat digunakan untuk memaparkan atau menyampaikan selamat atas percapaian Negara Indonesia. Tuturan tersebut ditujukan ke mitra tutur (penonton) sebagai bentuk pengungkapan perasaan positif sebagai rasa kebanggaan. Penutur menghasilkan tuturan kalimat bercetak tebal, ekspresi penutur saat menuturkan menggunakan raut wajah membanggakan dan menampilkan kegembiraan.

d. 52 Tindak Tutur Meminta Maaf

Ungkapan meminta maaf digunakan untuk menyampaikan penyesalan atau pengakuan atas kesalahan baik disengaja maupun tidak sengaja. Hal ini menunjukkan kesediaan untuk bertanggung jawab atas tindakan tersebut dan meminta maaf atas dampak yang ditimbulkan. Bentuk tindak tutur meminta maaf 1 ditemukan dalam video pembelajaran bahasa Indonesia pada akun *YouTube* Galeri Bahasa. Bentuk tindak tutur ekspresif ditunjukkan pada data berikut.

(006)



Tidak perlu jauh-jauh mencari musuh debat, dengan sahabat kita bisa jadi kita sering melakukan debat. **“Mohon maaf Bu. Saya orangnya cinta damai Bu, jadi ga suka debat”** tapikan pastinya kamu juga pernah berdebat dengan siri sendiri.

(AYGB,17/02/21)

Data (006) tersebut merupakan potongan narasi yang terdapat pada video pembelajaran Galeri Bahasa yang berjudul teks debat. Dari kalimat tersebut mengandung ungkapan ekspresif meminta maaf ditandai dengan kalimat yang dicetak tebal. Tuturan permintaan maaf yang dihasilkan penutur memberikan maksud posisi penutur berada di posisi lawan tutur. Penutur seolah-olah menjadi mitra tutur dengan mengungkapkan “Mohon maaf Bu. Saya orangnya cinta damai Bu, jadi ga suka debat” maksud penutur mengungkapkan kalimat tersebut bertujuan untuk mengungkapkan rasa permintaan maaf karena menyangkal pendapat dari penutur atas sikap ketidaksesuaian diposisi mitra tutur kalimat tersebut merupakan kalimat berita bertujuan memberitakan.

e. Tindak Tutur Memotivasi

Ungkapan memotivasi digunakan untuk menginspirasi, memberikan semangat, dan mendorong seseorang untuk mencapai tujuan atau melakukan tindakan yang positif. Kalimat-kalimat ini dapat memberikan dorongan mental, energi positif, dan keyakinan kepada seseorang. Bentuk tindak tutur ekspresif memotivasi terdapat dalam video pembelajaran Bahasa Indonesia pada akun

YouTube Galeri Bahasa. Dalam penelitian ini ditemukan tindak tutur yang merupakan tindak tutur ekspresif memotivasi sebagai berikut.

(007)



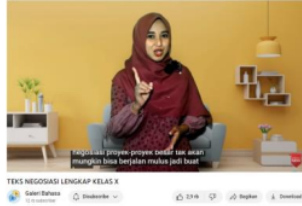
Maka dari itu simak video ini sampai selesai, **jangan lupa mencatat dan membuat peta konsep, agar materi yang disampaikan bisa kalian hafal dan dipahami lebih mudah.**

(AYGB,30/11/20)

Tuturan terjadi pada saat penutur akan menjelaskan materi inti pada video pembelajaran bahasa Indonesia yang berjudul Teks Hikayat Kelas X. Data (007) menunjukkan tindak tutur ekspresif memotivasi karena penutur menggunakan kalimat berita dengan tujuan memerintah, dari kalimat tersebut memberika maksud tuturan memberikan dorongan kepada penonton untuk mencatat dan membuat peta konsep. Saat menuturkan ekspresi penutur menggunakan perasaan yang menyakinkan mitra tutur agar melakukan perintahnya. Tindak tutur tersebut dihasikan dengan tujuan agar mitra tutur dapat termotivasi dan memudahkan menambah semangat belajarnya.

Selanjutnya bentuk **tindak tutur ekspresif memotivasi** ditemukan dalam video pembelajaran bahasa Indonesia milik akun *YouTube* Galeri Bahasa yang berjudul Teks Negosiasi Lengkap Kelas X. Data tindak tutur ekspresif yang ditemukan pada data (008).

(008)



Jadi buat kamu calon pengusaha, calon Presiden, calon Menteri, calon Bupati. Penting banget nih untuk memiliki kemampuan negosiasi. **Yuk belajar bersama dengan Galeri Bahasa.**

(AYBG,12/02/21)

Data (008) merupakan bentuk tindak tutur ekspresif memotivasi. Tutaran **“Yuk belajar bersama dengan Galeri Bahasa.”** Disampaikan oleh pemateri tuturan tersebut ¹ **menuturkan adanya penekanan pada saat mengatakan “yuk belajar bersama” mimik wajah penutur pada saat memuturkan adalah tersenyum. Dalam tuturan tersebut** adalah memberikan dorongan dan energi positif dengan cara menyakinkan lawan tutur dengan menggunakan modus kalimat berita bertujuan untuk memerintah lawan tutur agar belajar bersama dengan Galeri Bahasa. Sehingga lawan tutur dapat termotivasi dan terdorong untuk mengejar cita-citanya.

Selanjutnya bentuk ¹ **tindak tutur ekspresif memotivasi** ditemukan **dalam video pembelajaran bahasa Indonesia** milik **akun YouTube Galeri Bahasa** yang berjudul Materi Ceramah Negosiasi Kelas XI. Data tindak tutur ekspresif yang ditemukan pada data (009).

(009)



6

Marilah kita tatap masa depan dengan penuh harapan dan penuh semangat. Jayalah negeriku, majulah bangsaku, Indonesia!

(AYBG,16/08/21)

Data (009) dihasilkan penutur ketika penutur sedang memberikan contoh tentang taks ceramah. Saat menuturkan kalimat tersebut penutur menampilkan sikap penuh semangat dan dorongan bertujuan untuk sebuah ajakan yang mengandung semangat patriotisme dan optimisme terhadap masa depan Indonesia. Secara keseluruhan tuturan tersebut mengajak mitra tutur untuk memiliki pandangan positif terhadap masa depan, menjunjung tinggi dan mendukung negara kita, serta bekerja keras untuk kemajuan dan kebaikan bangsa Indonesia.

f. Tindak Tutur Menggoda

Ungkapan menggoda merujuk pada tindakan atau ucapan yang sengaja dilakukan untuk menggugah perhatian atau memancing minat orang lain secara menyenangkan atau menggembarakan. ¹ Dalam penelitian ini ditemukan tindak tutur yang merupakan tindak tutur ekspresif menggoda sebagai berikut.

(010)



Kalau pegawai perusahaan kalian harus mempersiapkan beberapa berkas salah satunya adalah surat lamaran. **Surat lamaran disini bukan surat untuk melamar kamu ya, tapi surat lamaran pekerjaan.**

(AYGB,30/07/21)

4

Data (010) adalah termasuk dalam tindak tutur langsung dengan fungsi ¹ ekspresif menggoda yang disampaikan dengan ekspresi senyum jilid dan intonasi

nada yang meninggi diawal tuturan dan merendah diakhir. Tuturan tersebut terjadi ketika penutur sedang menjelaskan teks lamaran pekerjaan dengan sedikit menggunakan kalimat berita berjenis tindak tutur eskpresif yang dapat digunakan untuk bergurau dan membuat mitra tutur fokus pada penutur.

Selanjutnya bentuk tindak tutur ekspresif menggoda ditemukan dalam video pembelajaran bahasa Indonesia milik akun *YouTube* Galeri Bahasa yang berjudul Negosiasi Kelas X. Data tindak tutur ekspresif yang ditemukan pada data (011).

(011)



Pernah janji sama teman tapi waktunya nggak jodoh, **hmmm seperti cintaku padamu**. Secara tidak sadar sebenarnya kita sering melakukan negosiasi.

(AYGB,04/01/21)

Data (011) termasuk bentuk tindak tutur langsung dengan fungsi tindak tutur ekspresif menggoda. Tuturan tersebut disampaikan ketika peutur sedang menjelas tentang contoh teks negosiasi. Penggunaan tindak tutur ekspresif menggoda dalam video pembelajar berguna untuk untuk menggugah perhatian atau memancing mitra tutur agar kembali fokus ke materi. Tuturan “**hmmm seperti cintaku padamu**.” Diungkapkan dengan ekspresi wajah senyum centil dan nada bicara becanda.

g. Tindak Tuter Berharap

Ungkapan berharap langsung yang digunakan untuk mengungkapkan berharap atau keinginan terhadap suatu hal atau keadaan. Kalimat ini mencerminkan aspirasi atau tujuan yang diinginkan, dan sering kali menyiratkan berharap positif terhadap masa depan. Dalam penelitian ini ditemukan tindak tutur yang merupakan tindak tutur ekspresif menggodanya sebagai berikut.

(012)



Ada pula sebeginian dari kalian yang saya harap sebagian kecil saja menjawab “saya tidak suka buku Bu, saya disuruh baca buku oleh guru saya, ibu saya, saya tetap tidak baca buku karena saya tidak suka buku.” Nah ini yang bahaya.

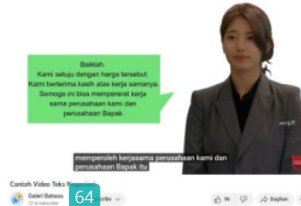
(AYBG,08/01/21)

Pada data (012) merupakan bentuk tindak tutur langsung dengan fungsi tindak tutur ekspresif berharap. Tutaran berharap diungkapkan penutur ketika penutur sedang menjelaskan materi buku fiksi dan non fiksi. Penutur mengungkapkan harapan dengan pernyataan sebeginian kecil saja yang tidak menyukai buku dan berharap kebanyakan mitra tutur menyukai buku. Dari gambar 12 nampak jelas ekspresi wajah penutur menampilkan harapan yang penuh ekspresi wajah yang positif dan yakin bahwa mitra tutrnya hanya sedikit yang tidak menyukai buku.

Selanjutnya bentuk tindak tutur ekspresif berharap ditemukan dalam video pembelajaran bahasa Indonesia milik akun *YouTube* Galeri Bahasa yang berjudul

Contoh Video Teks Negosiasi. Data tindak tutur ekspresif yang ditemukan pada data (013).

(013)



Baik. Kami setuju dengan harga tersebut. Kami berterima kasih atas kerja samanya. **Semoga ini bisa mempererat kerja sama kami dengan perusahaan Bapak.**

(AYGB,12/02/21)

Tuturan pada data (013) diungkapkan penutur ketika penutur sedang mencontohkan teks negosiasi. Dari potongan percakapan tersebut terdapat **bentuk tindak tutur langsung dengan fungsi tindak tutur ekspresif** berharap. **Tindak tutur ekspresif** ini ditandai dengan adanya kata “semoga” pada data (013) yang menunjukkan keinginan penutur. Tuturan tersebut diungkapkan dengan ekspresi yang ramah dengan intonasi yang tenang dan datar. Tujuan dari tuturan tersebut digunakan untuk mengungkapkan berharap atau keinginan terhadap suatu keadaan yang diinginkan penutur.

h. Tindak Tutur Ekspresif Mengeluh

Ungkapan mengeluh mengacu pada ungkapan atau ekspresif ketidakpuasan, kekecewaan, atau ketidaknyamanan terhadap suatu hal atau situasi. Biasanya, mengeluh dilakukan untuk mengekspresikan ketidakpuasan atau frustrasi terhadap sesuatu yang dianggap tidak memuaskan atau tidak sesuai harapan. **Dalam penelitian ini ditemukan tindak tutur yang merupakan tindak tutur ekspresif menggoda sebagai berikut.**

(014)



Kali ini kita akan belajar bersama tentang cerpen. **“loh kok cerpen lagi Bu? Dari SD kita udah sering banget lo, bahas cerpen.”** Duh penyakitnya kabuh ini. Pasti nanti disuruh baca cerpen sedih berat. Misal robohnya surau kami, gamau.

(AYGB,22/11/20)

Kalimat pada data (014) merupakan penggalan kalimat yang didapatkan pada video pembelajaran dengan judul teks cerpen. Pada data tersebut terdapat bentuk **tindak tutur** langsung **dengan** fungsi ekspresif mengeluh ditunjukkan dengan penggunaan kata “loh” dan “duh”. Dalam data tersebut makna **tuturan yang disampaikan penutur kepada mitra tutur** bertujuan **untuk** mengungkapkan ketidakpuasan dan ketidak sesuain selera minat baca mitra tutur karena tidak sesuai dengan yang di inginkan penutur.

Selanjutnya bentuk **tindak tutur ekspresif** berharap ditemukan **dalam video pembelajaran bahasa Indonesia** milik **akun YouTube** Galeri Bahasa yang berjudul Contoh Video Teks Anekdote, Analisis Struktur, dan Kaidah Kebahasaan . Data **tindak tutur ekspresif** yang ada pada data berikut.

(015)



“Apa? Sebentar lagi krisis global.”

Memperlihatkan seorang pria berdasi dengan wajah yang panas. Tiba-tiba dari arah belakang ada Emak-emak membawa bakul kosong.
“Halah panik, saya dari kapan juga udah krisis. Biasa aja OM.”
(AYGB,11/11/20)

Data (015) merupakan bentuk tidak tutur langsung dengan fungsi tindak tutur ekspresif mengeluh. Contoh dialog tersebut menunjukkan ekspresi mengeluh dengan mengungkapkan dan mencerminkan situasi di mana seorang pria dengan wajah yang panas menanggapi dengan terkejut terhadap pernyataan bahwa akan ada krisis global yang akan datang. Penutur mengungkapkan kalimat tersebut dengan ekspresi keterkejutan sesuai dengan data (015). Tuturan tersebut memiliki maksud menyampaikan ketidaknyamanan terhadap suatu hal atau situasi yang ada di dalam gambar teks anekdot.

2. Tindak Tutur Ekspresif: Tindak Tutur Tidak Langsung

Tindak tutur ekspresif adalah tuturan yang mengungkapkan keadaan jiwa penutur yang sedang merasakan sesuatu kondisi tertentu dan memiliki fungsi untuk menyatakan keadaan psikologis penutur terhadap keadaan yang sedang dialami oleh mitra tutur Yule (2014:93).

Tindak tutur tidak langsung ialah ujaran yang di tuturkan penutur dengan maksud atau situasi tuturnya tidak sesuai dengan modus kalimat yang dituturkan. Menurut Yule (2014:98) tuturan tidak langsung mencerminkan ketidaksesuaian antara tuturan dengan tindakan atau respons penutur terhadap suatu hal sehingga perbedaan tujuan dan tindakan tidak bisa dikatakan sesuai. Tuturan dapat diungkapkan dengan bentuk tindak tutur tidak langsung dengan cara menggunakan tuturan perintah namun kalimat yang diungkapkan dengan kalimat

berita. Oleh sebab itu jika tuturan itu terjadi maka tindak tutur tersebut merupakan tindak tutur tidak langsung.

Penelitian ini mendeskripsikan bentuk tindak tutur ekspresif: tutur tidak langsung meliputi a) mengkritik dan b) menyindir (Handayani dkk., 2019:118).
Sebagai berikut.

a. Tindak Tutur Mengkritik

Ungkapan mengkritik merupakan bentuk ekspresif tidak langsung yang digunakan untuk memberikan kritik atau penilaian terhadap suatu hal, tindakan, atau gagasan. Tujuannya adalah untuk menyampaikan pandangan atau pendapat yang kritis terhadap sesuatu, dengan harap untuk memberikan pemahaman atau perbaikan. Tindak tutur ekspresif menyindir terdapat dalam video pembelajaran Bahasa Indonesia pada akun *YouTube* Galeri Bahasa yang membahas teks anekdot contoh, analisis struktur, & kaidah kebahasaan. Tindak tutur tidak langsung terdapat pada data (016) sebagai berikut.

(016)



W : Eh, Bapak kamu politikus ya?
P : Ih, kok bisa tau.
W : **Oh, pantas saja kamu sering ingkar janji sih.**

(AYGB, 11/11/20)

Dialog pada data (016) merupakan bentuk tindak tutur tidak langsung dengan fungsi tindak tutur ekspresif mengkritik. Tuturan "Oh, pantas saja kamu

sering ingkar janji sih." Kalimat ini mengungkapkan alasan yang mendasari dugaan W bahwa Bapak P adalah politikus. W menghubungkan persepsi umum bahwa politikus sering kali tidak memenuhi janji mereka atau sering ingkar janji. Dialog ini menggunakan tuturan mengkritik digunakan untuk mengkritik atau penilaian terhadap perilaku politikus secara umum. Meskipun dialog ini bisa dianggap sebagai lelucon atau percakapan ringan, penting untuk diingat bahwa tidak semua politikus bersifat tidak jujur atau sering ingkar janji.

(017)



Sebagian dari kalian yang menjawab **“saya membaca buku kalau disuruh guru, jadi buku yang saya baca sejumlah buku pelajaran yang ada di sekolah”**

(AYGB,08/01/21)

Kalimat pada data (017) mengandung tuturan ekspresif mengkritik terhadap sebagian orang yang hanya membaca buku ketika disuruh oleh guru, dan hanya membaca buku pelajaran yang ada di sekolah. Berikut adalah penjelasan mengenai kalimat tersebut dari perspektif tindak tutur mengkritik. Pada kalimat tersebut, penutur mengekspresikan kritik terhadap perilaku sebagian orang yang hanya membaca buku ketika mereka diinstruksikan oleh guru. Ini menunjukkan pandangan bahwa membaca buku seharusnya tidak hanya terjadi saat ada tuntutan atau perintah dari orang lain, tetapi juga harus menjadi kegiatan yang dilakukan secara aktif dan mandiri. Selanjutnya, penulis juga mengkritik fokus yang terbatas pada buku pelajaran yang ada di sekolah. Hal ini menunjukkan pandangan bahwa

membaca hanya buku pelajaran saja adalah sikap yang terbatas, dan seharusnya diimbangi dengan membaca buku-buku lain di luar kurikulum sekolah. Dengan kata lain, penulis mendorong untuk memperluas bacaan dan mendiversifikasi sumber pengetahuan. Dalam konteks tindak tutur, kalimat tersebut berfungsi sebagai kritik terhadap kebiasaan membaca yang terbatas dan pasif. Tujuan dari kritik tersebut mungkin untuk mendorong orang untuk memiliki minat baca yang lebih luas, mandiri, dan berkelanjutan, serta menggali pengetahuan dari berbagai sumber di luar buku pelajaran sekolah.

b. Tindak Tutur Menyindir

Ungkapan ini merupakan kalimat yang secara sengaja mengandung sindiran atau kritik tersembunyi yang ditujukan kepada seseorang atau situasi tertentu. Tujuan dari kalimat menyindir adalah untuk mengungkapkan ketidakpuasan atau mengkritik dengan cara yang tidak langsung atau halus, seringkali menggunakan kata-kata yang ambigu atau dengan cara bermain kata. Beberapa data yang didapatkan sebai berikut.

(018)



Kaum terpelajar yang menelan bulat-bulat hoax dan menyebarkannya, apalagi gemar memproduksiya ia-lah **intelektual palsu. SEPALSU-PALSUNYA!**

(AYGB,13/10/21)

Tuturan pada (018) menggunakan tindak tutur ekspresif yang mengekspresikan kritik terhadap situasi di mana bangsa ini sering memproduksi barang-barang palsu. Ungkapan "Bangsa ini gemar memproduksi yang palsu-palsu" menunjukkan penilaian negatif terhadap kecenderungan bangsa ini untuk memproduksi barang-barang palsu. Penutur menggunakan kata "gemar" untuk mengekspresikan kekecewaan dan ketidakpuasan terhadap praktik ini. Penutur memberikan contoh spesifik dengan menyebutkan "beras palsu dan vaksin palsu". Hal ini memberikan dasar nyata untuk kritik dan menunjukkan bahwa masalah produksi barang palsu tidak terbatas pada satu sektor saja. Ungkapan "Sumpah pejabatpun banyak yang palsu" menunjukkan kekecewaan terhadap pejabat yang dianggap tidak jujur dan tidak setia pada janji atau sumpah yang mereka berikan. Ungkapan ini mencerminkan ketidakpercayaan dan kritik terhadap integritas pejabat. Dalam keseluruhan kalimat, tindak tutur ekspresif tersebut menunjukkan ketidakpuasan penutur terhadap praktik produksi barang palsu di bangsa ini. Penutur mengkritik kecenderungan tersebut dan mengekspresikan kekecewaan terhadap situasi di mana barang-barang palsu dapat ditemukan dengan mudah. Selain itu, penyebutan pejabat yang "palsu" menunjukkan pandangan negatif terhadap integritas mereka. Tuturan tersebut memiliki tujuan untuk menyuarakan ketidakpuasan dan mengajak perubahan dalam praktek-praktek yang tidak jujur tersebut.

(019)



Negosiasi sangat sering kita jumpai di keseharian kita, pernah menawar harga barang? Pernah minta uang ke Mama tapi harus kasih alasan panjang lebar, **ujung-ujungnya malah kena ceramah.**

(AYGB,04/01/21)

Ungkapan "Pernah minta uang ke Mama tapi harus kasih alasan panjang lebar, ujung-ujungnya malah kena ceramah" menggambarkan pengalaman negatif dalam berinteraksi dengan orang tua. Penutur menyuarakan ketidakpuasan terhadap pengalaman tersebut dengan mengekspresikan bahwa meskipun memberikan alasan yang panjang, malah mendapatkan teguran atau ceramah. Penutur dalam keseluruhan kalimat, tindak tutur ekspresif tersebut mengkritik situasi di mana penutur harus memberikan alasan panjang lebar ketika meminta uang kepada ibu, namun hasilnya adalah mendapatkan ceramah sebagai respons. Penutur mengekspresikan ketidakpuasan, kekesalan, atau kekecewaan terhadap situasi ini.

(020)



Giliran nanti ada cerpen cinta-cintaan dibaca sampai subuh. **Nah ini, salah satu pola pikir yang keliru.** Mau membaca pas topiknya cinta-cintaan aja, tak heran minat membaca di Indonesia sering dikatakan rendah.

(AYGB,22/11/20)

Data (020) mengandung tindak tutur mengkritik dengan mengkritik pola pikir yang tidak tepat. Ungkapan "Giliran nanti ada cerpen cinta-cintaan dibaca sampai subuh. Nah ini, salah satu pola pikir yang keliru" mengkritik pola pikir seseorang yang menghabiskan waktu membaca cerpen cinta-cintaan hingga larut malam atau bahkan sampai subuh. Penutur menggunakan kata "giliran" untuk menyiratkan rasa tidak setuju atau keheranan terhadap pilihan bacaan yang dianggap tidak bermanfaat. Kemudian pada tuturan "Nah ini, salah satu pola pikir yang keliru" menegaskan bahwa pola pikir tersebut dianggap salah atau keliru. Penutur menunjukkan ketidaksetujuan terhadap fokus yang terlalu banyak pada cerpen cinta-cintaan dan menilai pola pikir tersebut tidak tepat. Penutur menyampaikan pandangan negatif terhadap minat membaca dengan menyatakan, "Mau membaca pas topiknya cinta-cintaan aja, tak heran minat membaca di Indonesia sering dikatakan rendah." Ungkapan ini mengekspresikan pendapat bahwa minat membaca yang terpusat pada cerpen cinta-cintaan berdampak negatif terhadap minat membaca secara umum di Indonesia. Hal ini menunjukkan pandangan merendahkan terhadap minat baca mitra tutur.

(021)



Dimana kalian pernah mendengar ceramah? Di Masjid, di aula sekolah, atau ada yang kena ceramah di ruang BP.

(AYGB,16/08/21)

Data pada (021) merupakan tindak tutur ekspresif mengkritik yang diungkapkan secara tidak langsung. Melalui pemilihan kata dan penyusunan kalimat penutur mengespresikan pengalamannya dengan tujuan mengkritik atau mengejek seseorang yang mendapatkan ceramah di ruang BP. Hal ini mencerminkan pandangan negatif atau sinis terhadap pengalaman tersebut dan memperlihatkan sikap kurang menghargai atau merendahkan.

Dalam keseluruhan kalimat, tindak tutur ekspresif tersebut menunjukkan sikap kritik atau ejekan terhadap seseorang yang mengalami ceramah di ruang BP. Tuturan ini berfungsi untuk mengekspresikan pandangan negatif terhadap pengalaman tersebut.

(022)



Bangsa ini gemar memproduksi yang palsu-palsu, pernah ada beras palsu dan vaksin palsu. **Sumpah pejabatpun banyak yang palsu.**

(AYGB,13/10/21)

Kalimat pada data (022) menggunakan tindak tutur ekspresif yang mengekspresikan kritik dan kekecewaan terhadap situasi di mana bangsa ini sering memproduksi barang-barang palsu. Penilaian negatif terhadap produksi barang palsu. Ungkapan "Bangsa ini gemar memproduksi yang palsu-palsu" menunjukkan penilaian negatif terhadap kecenderungan bangsa ini untuk memproduksi barang-barang palsu. Penutur menggunakan kata "gemar" untuk mengekspresikan kekecewaan dan ketidakpuasan terhadap praktik ini.

Penyebutan contoh konkret: Penutur memberikan contoh spesifik dengan menyebutkan "beras palsu dan vaksin palsu". Hal ini memberikan dasar nyata untuk kritik dan menunjukkan bahwa masalah produksi barang palsu tidak terbatas pada satu sektor saja.

Kekecewaan terhadap keaslian pejabat: Ungkapan "Sumpah pejabatpun banyak yang palsu" menunjukkan kekecewaan terhadap pejabat yang dianggap tidak jujur dan tidak setia pada janji atau sumpah yang mereka berikan. Ungkapan ini mencerminkan ketidakpercayaan dan kritik terhadap integritas pejabat.

Dalam keseluruhan kalimat, tindak tutur ekspresif tersebut menunjukkan ketidakpuasan penutur terhadap praktik produksi barang palsu di bangsa ini. Penutur mengkritik kecenderungan tersebut dan mengekspresikan kekecewaan terhadap situasi di mana barang-barang palsu dapat ditemukan dengan mudah. Selain itu, penyebutan pejabat yang "palsu" menunjukkan pandangan negatif terhadap integritas mereka. Tuturan tersebut memiliki tujuan untuk menyuarakan ketidakpuasan dan mengajak perubahan dalam praktek-praktek yang tidak jujur tersebut.

B. Deskripsi ¹ Fungsi Tindak Tutur Ekspresif dalam Video Pembelajaran Bahasa

Indonesia pada Akun *YouTube* Galeri Bahasa

¹ Fungsi ekspresif mempunyai fungsi untuk mengungkapkan atau mengekspresikan sikap psikologi penutur kepada lawan tutur apa yang dimaksudkan agar tuturan dijadikan sebagai bentuk evaluasi (Kirana dkk., 2018).

Dari pengertian tersebut banyak sekali macam dari ¹¹⁹ tindak tutur ekspresif. Fungsi tindak tutur ekspresif meliputi: a) berterima kasih, b) menyapa, c) mengkritik, d)

meminta maaf, e) mengucapkan selamat, f) menyindir, g) memotifasi, h) menggoda, i) harapan, dan j) mengeluh.

31 1. Fungsi Tindak Tutur Ekspresif: Berterima Kasih

Fungsi tindak tutur ekspresif berterima kasih merupakan ungkapan yang digunakan untuk menyampaikan rasa bahagia, penghargaan, dan pengakuan terhadap bantuan. Fungsi tindak tutur ekspresif berterima kasih terdapat dalam video pembelajaran Bahasa Indonesia pada akun *YouTube* Galeri Bahasa yang membahas contoh video teks negosiasi. Pada saat penyampaian contoh teks negosiasi antara penjual dan pembeli terdapat fungsi tindak tutur ekspresif berterima kasih. Sesuai dengan data (023) sebagai berikut:

(023)



Pembeli : "Tapi ini ada garansinya ya?"
Penjual : "Ada garansinya kak, ada garansi pabrik satu tahun. Khusus untuk Kakak dua minggu gapapa deh."
Pembeli : "Duh, **makasih ya Kak** tapi ini beneran ga bisa kurang? Empat juta pas aja ya. Oke Mbak cantik."
(AYGB, 12/02/21)

Dari data (023) di atas menunjukkan bahwa terdapatnya fungsi tindak tutur ekspresif berterima kasih pada video pembelajaran Bahasa Indonesia pada akun *YouTube* Galeri Bahasa yang membahas contoh video teks negosiasi. Dalam video tersebut pemateri memberikan contoh tentang percakapan penjual dan pembeli. Di dalam percakapan tersebut terdapat ucapan terima kasih dari pembeli

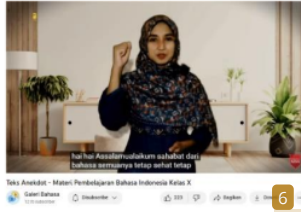
setelah penjual memberikan penjelasan tentang garansi. Di percakapan tersebut ucapan terima kasih digunakan untuk pengakuan terhadap bantuan.

2. ¹ Fungsi Tindak Tutur Ekspresif: Menyapa

Fungsi tindak tutur ekspresif menyapa merupakan tuturan yang dihasilkan penutur untuk memulai berinteraksi dengan orang lain, menunjukkan salam, dan ketertarikan untuk komunikasi. ¹ Fungsi tindak tutur ekspresif menyapa terdapat dalam video pembelajaran Bahasa Indonesia pada akun *YouTube* Galeri Bahasa yang membahas teks anekdot (materi pembelajaran bahasa Indonesia kelas X).

Sesuai dengan data (024) sebagai berikut:

(024)



“Hai, assalamualaikum sahabat Galeri Bahasa semuanya. Bagaimana kabarnya? Semoga tetap sehat, tetap semangat untuk kita semua kali ini kita akan membahas sebuah materi yaitu anekdot.”

(AYGB, 19/09/20)

Pada data (024) di atas membuktikan bahwa terdapat ¹ fungsi tindak tutur ekspresif menyapa dalam video pembelajaran Bahasa Indonesia pada akun *YouTube* Galeri Bahasa yang membahas ¹³ teks anekdot (materi pembelajaran bahasa Indonesia kelas X). Dalam video tersebut pemateri saat pembukaan memberikan sapaan berupa “Hai, assalamualaikum sahabat Galeri Bahasa semuanya”. Di percakapan tersebut fungsi ucapan menyapa digunakan untuk menunjukkan salam.

3. ¹ Fungsi Tindak Tutur Ekspresif: Mengkritik

Fungsi tindak tutur mengkritik merupakan sebuah tuturan yang digunakan untuk menyampaikan sebuah kritikan, tanggapan, dan penilaian terhadap sesuatu.

¹ Fungsi tindak tutur ekspresif mengkritik terdapat dalam video pembelajaran Bahasa Indonesia pada akun *YouTube* Galeri Bahasa yang membahas teks anekdot (materi pembelajaran bahasa Indonesia kelas X). Sesuai dengan data (025) sebagai berikut:

(025)



Padaahal ada beberapa cara untuk menyampaikan kritik tanpa membuat mitra tutur kita sakit hati salah satunya dengan anekdot. **Kalau kalian disuruh mengkritik pasti banyak keburukan yang kalian dapatkan dan melupakan segala kebaikan yang ada.**

(AYGB, 19/09/20)

Data (025) tersebut menunjukkan terdapat ¹ fungsi tindak tutur ekspresif mengkritik dalam video pembelajaran Bahasa Indonesia pada akun *YouTube* Galeri Bahasa yang membahas teks anekdot (materi pembelajaran bahasa Indonesia kelas X). Dalam video tersebut terdapat kalimat yang menggunakan tindak tutur ekspresif yang mengkritik pandangan bahwa mengkritik akan membawa lebih mudah mencari keburukan orang lain daripada kebaikan, dan bahwa kebaikan yang ada akan dilupakan. Tuturan ini mengekspresikan penolakan terhadap pandangan bahwa mengkritik hanya akan menghasilkan keburukan. Penutur menggunakan kata "pasti" untuk mengekspresikan

ketidakterimaan terhadap pandangan tersebut, menunjukkan bahwa pandangan tersebut dianggap tidak benar atau terlalu pesimistis. Tuturan ini mencerminkan sikap yang lebih optimis dan menekankan bahwa mengkritik juga dapat membawa perbaikan dan tetap menghargai kebaikan yang ada.

Selanjutnya fungsi tindak tutur tidak ekspresif mengkritik diungkapkan penutur ketikan penutur sedang menjelaskan materi buku fiksi dan non fiksi.

Terdapat pada data (026) sebagai berikut.

(026)



Kali ini kita akan belajar bersama tentang teks laporan hasil observasi untuk itu manfaatkan kesempatan ini **jangan sampai mencontek ya! Karena mencontek itu dosa tau.**

(AYGB,05/10/20)

Tuturan ekspresif mengkritik pada kalimat "Kali ini kita akan belajar bersama tentang teks laporan hasil observasi untuk itu manfaatkan kesempatan ini jangan sampai mencontek ya! Karena mencontek itu dosa tau". Ungakapan pada kalimat tersebut terdapat maksud tuturan peringatan untuk tidak mencontek dari terdapat pada tuturan "untuk itu manfaatkan kesempatan ini jangan sampai mencontek ya!" merupakan ekspresi kritik yang menyuarakan pentingnya belajar dengan jujur dan tidak melakukan kecurangan, seperti mencontek. Kritik ini bertujuan untuk membantu menghindari tindakan yang tidak etis dalam belajar. Penegasan tentang dosa mencontek terdapat pada kalimat "Karena mencontek itu dosa tau" tuturan ekspresif tersebut berfungsi untuk mengkritik dan mengecam

tindakan mencontek serta mengajak pendengar untuk belajar dengan cara yang jujur dan etis.

4. Fungsi Tindak Tutur Ekspresif: Meminta maaf

Ungkapan meminta maaf digunakan untuk menyampaikan penyesalan atau pengakuan atas kesalahan baik disengaja maupun tidak sengaja. Hal ini menunjukkan kesediaan untuk bertanggung jawab atas tindakan tersebut dan meminta maaf atas dampak yang ditimbulkan.

Fungsi tindak tutur ekspresif meminta maaf terdapat dalam video pembelajaran Bahasa Indonesia pada akun *YouTube* Galeri Bahasa yang membahas film pendek anekdot “sampah” (drama SMA). Sesuai dengan data (027) sebagai berikut:

(027)



Guru : “Heiiii, siapa itu? Sini! Kenapa kamu buang sampah sembarangan?”
Murid : “Anu pak.”
Guru : “Kenapa anu-anu?”
Murid : “Anu maaf Bu, sebenarnya saya gak buang sampah Bu. Tadi jatuh mau saya ambil lagi.”

(AYGB, 15/07/20)

Data (027) di atas menunjukkan adanya fungsi tindak tutur ekspresif meminta maaf terdapat dalam video pembelajaran Bahasa Indonesia pada akun *YouTube* Galeri Bahasa yang membahas film pendek anekdot “sampah” (drama SMA). Dalam video tersebut berisi tentang anak SMA yang membuat sebuah film

pendek anekdot tentang sampah. Pada saat murid yang membuat sampah namun diketahui oleh gurunya, murid tersebut meminta maaf dan beralasan bahwa sampah tersebut terjatuh. Di percakapan tersebut fungsi ucapan meminta maaf digunakan untuk pengakuan atas kesalahan yang dilakukan.

102 5. Fungsi Tindak Tutar Ekspresif: Mengucapkan selamat

Fungsi tindak tutur ekspresif mengucapkan selamat merupakan suatu hal yang digunakan untuk menyampaikan kegembiraan, penghargaan, atau dukungan kepada seseorang yang telah berhasil mencapai sesuatu atau telah mengalami hal penting dalam hidupnya. Fungsi tindak tutur ekspresif mengucapkan selamat terdapat dalam video pembelajaran Bahasa Indonesia pada akun *YouTube* Galeri Bahasa yang membahas contoh video Cara Membuat Surat Lamaran Kerja Yang Keren. Sesuai dengan data (028) sebagai berikut:

(028)



Selamat datang kembali di Galeri Bahasa. **Bu Iva ucapkan selamat** karena ketika kalian membuka materi ini berarti kalian tentu sudah berada ditingkat yang lebih tinggi kelas 12.

(AYGB,30/06/21)

Pada data (028) membuktikan bahwa terdapat fungsi tindak tutur ekspresif menyindir dalam video pembelajaran Bahasa Indonesia pada akun *YouTube* Galeri Bahasa yang membahas contoh video Cara Membuat Surat Lamaran Kerja Yang Keren. Ungkapan "Bu Iva ucapkan selamat" karena ketika kalian membuka materi ini berarti kalian tentu sudah berada ditingkat yang lebih tinggi kelas 12"

menunjukkan penghargaan dan pujian terhadap pendengar yang sudah mencapai tingkat yang lebih tinggi, yaitu kelas 12. Pujian ini mencerminkan pengakuan atas upaya dan prestasi yang telah mereka capai. Tindak tutur ekspresif ini berfungsi untuk menyampaikan ucapan selamat dan memberikan apresiasi terhadap pendengar yang telah mencapai tingkat yang lebih tinggi. Penutur mengungkapkan kegembiraan dan memberikan penghargaan atas pencapaian tersebut.

¹⁹ 6. Fungsi Tindak Tutur Ekspresif Menyindir

Fungsi tindak tutur ekspresif menyindir bisa digunakan untuk menyindir lawan bicara atau situasi tertentu. Tuturan ini bertujuan untuk mengungkapkan atas ketidakpuasan dengan cara yang tidak langsung atau halus, sering kali menggunakan kata ambigu atau dengan bermain kata. ¹ Fungsi tindak tutur ekspresif menyindir terdapat dalam video pembelajaran Bahasa Indonesia pada akun *YouTube* Galeri Bahasa yang membahas teks anekdot (materi pembelajaran bahasa Indonesia kelas X). Sesuai dengan data (029) sebagai berikut:

(029)



“Kalian pernah menyindir seseorang atau kalian sendiri yang pernah kena sindir? Bagaimana rasanya di sindir? Pasti sakit rasanya. **Seperti kamu yang sudah dijelaskan panjang lebar tapi belum tentu bisa paham.**”

(AYGB, 19/09/20)

Pada data (029) di atas membuktikan bahwa terdapat ¹ fungsi tindak tutur ekspresif menyindir dalam video pembelajaran Bahasa Indonesia pada akun ¹³ YouTube Galeri Bahasa yang membahas teks anekdot (materi pembelajaran bahasa Indonesia kelas X). Dalam video tersebut pemateri saat menjelaskan tentang teks anekdot yang berhubungan dengan sindiran. Pemateri memberikan contoh kalimat sindiran berupa “Seperti kamu yang sudah dijelaskan panjang lebar tapi belum tentu bisa paham”. Di percakapan tersebut fungsi ucapan menyindir digunakan untuk menyindir lawan bicara.

Akun YouTube Galeri Bahasa berisi tentang penjelasan materi ⁴ untuk mata pelajaran bahasa Indonesia. Salah satu materi tersebut adalah teks anekdot. Pada bulan sebelumnya telah dijelaskan mengenai pengertian teks anekdot dan struktur yang terdapat dalam teks anekdot. Teks anekdot memang di dalamnya mengandung sebuah sindiran. ¹ Fungsi tindak tutur ekspresif menyindir terdapat dalam video pembelajaran Bahasa Indonesia pada akun YouTube Galeri Bahasa yang membahas teks anekdot contoh, analisis struktur, & kaidah kebahasaan. Sesuai dengan data (030) sebagai berikut.



“Wah gawat ya, kalau hukum jadi dagelan kayak gini **semoga tidak terjadi di negeri kita ya.**”

(AYGB, 11/11/20)

Pada data (030) di atas membuktikan bahwa terdapat ¹ fungsi tindak tutur ekspresif menyindir terdapat dalam video pembelajaran Bahasa Indonesia pada akun *YouTube* Galeri Bahasa yang membahas teks anekdot contoh, analisis struktur, & kaidah kebahasaan. Setelah pemateri memberikan penjelasan tentang perbedaan anekdot dan humor beserta contohnya, pemateri mengulas kembali struktur dari teks anekdot. Kemudian, pemateri memberikan contoh sebuah teks anekdot yang berjudul Antara Pencuri Sendal & Koruptor sebagai bahan untuk menganalisis struktur teks anekdot. Di dalam teks tersebut terdapat sebuah kalimat sindiran berupa “Wah gawat ya, kalau hukum jadi dagelan kayak gini, semoga tidak terjadi di negeri kita ya”, teks tersebut berisi sebuah sindiran yang disampaikan untuk hakim. Di percakapan tersebut fungsi ucapan menyindir digunakan untuk menyindir lawan bicara.

¹⁶ 7. Fungsi Tindak Tutur Ekspresif: Memotivasi

Fungsi tindak tutur ekspresif memotivasi merupakan tuturan yang digunakan untuk memberikan dorongan kepada lawan tuturan ⁶⁸ untuk melakukan sesuatu (Wiwaha, 2021). Tindak tutur ini memiliki fungsi untuk memberikan dorongan atau semangat agar lawan bicara dapat bangkit dari keterpurukan.

¹ Fungsi tindak tutur ekspresif memotivasi terdapat dalam video pembelajaran Bahasa Indonesia pada akun *YouTube* Galeri Bahasa yang membahas ¹⁰⁰ cara bikin surat lamaran kerja yang keren. Sesuai dengan data (031) sebagai berikut.

(031)



“Selamat, karena ketika kalian membuka materi ini berarti kalian tentu sudah masuk ke tingkat yang lebih tinggi kelas XII. **Tingkatkan semangat kalian** agar dipenghujung masa sekolah ini kalian bisa lulus 100% dengan hasil yang memuaskan.”

(AYGB, 30/07/21)

Pada data (031) di atas membuktikan bahwa terdapat ¹ fungsi tindak tutur **ekspresif** memotivasi dalam video pembelajaran Bahasa Indonesia pada akun **YouTube** Galeri Bahasa yang membahas cara bikin surat lamaran kerja yang keren. Dalam video tersebut pemateri sebelum menyampaikan materi memberikan sebuah motivasi. Pemateri memotivasi pada para penonton yang telah duduk di kelas XII dengan kalimat “Tingkatkan semangat kalian”. Di percakapan tersebut fungsi ucapan memotivasi digunakan untuk memberikan dorongan kepada kelas XII.

Pada akun **YouTube** Galeri Bahasa berisi tentang penjelasan materi ⁴ untuk **mata pelajaran bahasa Indonesia**. Salah satu **materi** tersebut adalah membuat surat lamaran kerja. Pada bulan sebelumnya telah dijelaskan tentang bagaimana caranya membuat surat lamaran kerja yang keren pada pembahasan surat lamaran bagian pertama. Surat lamaran pekerjaan sangat penting, karena bisa menyampaikan citra diri untuk disampaikan kepada pihak kantor. ¹ Fungsi tindak tutur **ekspresif** memotivasi terdapat dalam video pembelajaran Bahasa Indonesia pada akun

YouTube Galeri Bahasa yang membahas materi surat lamaran kerja kelas XII.

Sesuai dengan data (032) sebagai berikut.

(032)



“Tetap semangat, tetap sehat agar kita dapat berproses dengan baik, agar kita mendapatkan hasil yang maksimal di kemudian hari.”

(AYGB,07/08/20)

Dari data (032) di atas menunjukkan adanya ¹ fungsi tindak tutur ekspresif memotivasi dalam video pembelajaran Bahasa Indonesia pada akun *YouTube* Galeri Bahasa yang membahas materi surat lamaran kerja kelas XII. Pemateri dalam video tersebut membuka pembahasan dengan sebuah motivasi, sebagai berikut “Tetap semangat, tetap sehat agar kita dapat berproses dengan baik, agar kita mendapatkan hasil yang maksimal di kemudian hari”. Pemateri memberikan motivasi kepada penonton agar tetap semangat dan menjaga kesehatan supaya bisa menjalankan kegiatan dengan maksimal. Di percakapan tersebut fungsi ucapan memotivasi digunakan untuk memberikan dorongan kepada para penonton video.

Di dalam akun *YouTube* Galeri Bahasa berisi tentang penjelasan materi ⁴ untuk mata pelajaran bahasa Indonesia. Salah satu materi tersebut adalah teks biografi. Pada tahun sebelumnya telah dijelaskan dengan tuntas tentang surat lamaran pekerjaan. Materi selanjutnya adalah teks biografi. Pada video pembahasan pertama ini menjelaskan tentang pengertian, ciri-ciri, fungsi, dan

struktur teks biografi secara singkat. Fungsi tindak tutur ekspresif memotivasi terdapat dalam video pembelajaran Bahasa Indonesia pada akun *YouTube* Galeri Bahasa yang membahas materi teks biografi bahasa Indonesia. Sesuai dengan data (033) sebagai berikut.

(033)



“Mengenali orang-orang hebat seharusnya bukan hanya mengenali dari luarnya saja. **Tapi juga kenalilah proses bagaimana orang itu bisa jadi sukses.**”

(AYGB,04/03/21)

Dari data (033) di atas menunjukkan adanya fungsi tindak tutur ekspresif memotivasi dalam video pembelajaran Bahasa Indonesia pada akun *YouTube* Galeri Bahasa yang membahas materi teks biografi bahasa Indonesia. Pemateri dalam video tersebut membuka pembahasan dengan mengenalkan berbagai tokoh figur dan pahlawan yang ada di dunia. Setelah menyampaikan hal tersebut, pemateri memberikan motivasi, sebagai berikut “Mengenali orang-orang hebat seharusnya bukan hanya mengenali dari luarnya saja. **Tapi juga kenalilah proses bagaimana orang itu bisa jadi sukses**”. Pemateri memberikan motivasi kepada penonton agar Setiap mengetahui atau mungkin mengenal orang-orang hebat dan sukses tidak hanya melihat hasilnya, namun juga harus melihat bagaimana porsesnya dapat mencapai kesuksesan tersebut . Di percakapan tersebut fungsi ucapan memotivasi digunakan untuk memberikan dorongan kepada para penonton video.

25 8. Fungsi Tindak Tutur Ekspresif: Menggoda

Fungsi tindak tutur ekspresif menggoda memiliki fungsi untuk menggoda atau merayu seseorang atau juga bisa untuk menghibur dengan lelucon. Tindak tutur ini biasanya dilakukan dalam konteks yang santai, untuk menciptakan suasana ceria atau memancing tawa. Fungsi tindak tutur ekspresif menggoda terdapat dalam video pembelajaran Bahasa Indonesia pada akun YouTube Galeri Bahasa yang membahas materi teks cerita sejarah kelas 12. Sesuai dengan data (034) sebagai berikut.

(034)



Kita pakai gombalan ala-ala Bapak kamu ya.

A: "Ehhhh, Bapak kamu tukang rujak ya?"

B: "Lho kok bisa tau."

A: "Karena kamu telah mengulek-ngulek hatiku."

(AYGB,11/11/20)

Dari data (034) di atas menunjukkan adanya fungsi tindak tutur ekspresif menggoda dalam video pembelajaran Bahasa Indonesia pada akun YouTube Galeri Bahasa yang membahas materi teks cerita sejarah kelas 12. Pemateri dalam video tersebut membuka dengan memberikan beberapa contoh teks anekdot dan teks humor. Pada sesi kedua pemateri memberikan contoh teks yang terdapat sebuah gombalan, berikut kalimat gombalan tersebut "Karena kamu telah mengulek hatiku". Pemateri memberikan dua contoh teks yang ada unsur candaan, akan tetapi teks anekdot tidak hanya terfokus pada humornya saja, melainkan terdapat

kritikan di dalamnya . Di percakapan tersebut fungsi ucapan menggoda digunakan untuk menggoda atau merayu seseorang.

9. Fungsi Tindak Tutur Ekspresif: Berharap

Fungsi tindak tutur ekspresif berharap merupakan tuturan yang mempunyai fungsi untuk menyampaikan sebuah harapan atau keinginan yang terdapat pada suatu hal atau keadaan. Fungsi tindak tutur ekspresif berharap terdapat dalam video pembelajaran Bahasa Indonesia pada akun *YouTube* Galeri Bahasa yang membahas konjungsi/kata hubung (pengertian dan jenis-jenis konjungsi – materi ajar bahasa Indonesia). Sesuai dengan data (035) sebagai berikut.



“Ya kita akan mempelajari tentang konjungsi atau kata hubung. **Jangan sampai skip video ini ya, simak video ini sampai selesai jangan lupa untuk mencatat dan membuat pedoman konsep.**”

(AYGB, 06/10/20)

Pada data (035) di atas menunjukkan adanya fungsi tindak tutur ekspresif berharap dalam video pembelajaran Bahasa Indonesia pada akun *YouTube* Galeri Bahasa yang membahas konjungsi/kata hubung (pengertian dan jenis-jenis konjungsi – materi ajar bahasa Indonesia). Pemateri dalam video tersebut membuka dengan sebuah harapan untuk penonton, berikut kalimat harapan tersebut “**Jangan sampai skip video ini ya, simak video ini sampai selesai jangan lupa untuk mencatat dan membuat pedoman konsep**”. Pemateri memberikan harapan tersebut

supaya penonton bisa menyimak video sampai selesai dan mencatatnya serta membuat sebuah peta konsep. Tidak hanya mencatat dan menyimak, akan tetapi dipahami juga materi yang akan disampaikan. Di percakapan tersebut fungsi ucapan berharap digunakan untuk menyampaikan sebuah harapan atau keinginan yang terdapat pada suatu hal atau keadaan.

Pada akun *YouTube* Galeri Bahasa berisi tentang penjelasan materi ⁴ untuk mata pelajaran bahasa Indonesia. Salah satu materi tersebut adalah teks cerita sejarah. Pada tahun sebelumnya telah berbagai materi untuk kelas XII. Pada video pembahasan pertama ini menjelaskan tentang pengertian, ciara penyampaian, macam-macam, perbedaan teks sejarah dengan ¹⁰⁹ teks cerita sejarah, bentuk-bentuk ¹ teks sejarah, ciri-ciri, dan struktur teks cerita sejarah. Fungsi tindak tutur ekspresif berharap terdapat dalam video pembelajaran Bahasa Indonesia pada akun *YouTube* Galeri Bahasa yang membahas materi teks cerita sejarah kelas 12. Sesuai dengan data (036) sebagai berikut.

(036)



⁶ “Demikian materi teks cerita sejarah yang dapat kita bahas kali ini. Semoga kita bisa belajar dari sejarah karena sejarah seringkali mampu menjadi cermin bagi kita.”

(AYGB,25/08/22)

Pada data (036) di atas menunjukkan adanya ¹ fungsi tindak tutur ekspresif berharap dalam video pembelajaran Bahasa Indonesia pada akun *YouTube* Galeri Bahasa yang membahas materi teks cerita sejarah kelas 12, materi tersebut adalah

materi pada BAB II di kelas XII. Pemateri dalam video tersebut menutup dengan sebuah harapan untuk penonton, berikut kalimat harapan tersebut “¹⁴⁴Semoga kita bisa belajar dari sejarah karena sejarah seringkali mampu menjadi cermin bagi kita”. Pemateri memberikan harapan tersebut supaya penonton tetap belajar dari sejarah, karena sejarah bisa memberikan keteladanan untuk kita bercermin. Di percakapan tersebut fungsi ucapan berharap digunakan untuk menyampaikan sebuah harapan atau keinginan yang terdapat pada suatu hal atau keadaan.

¹⁷10. Fungsi Tindak Tuter Ekspresif: Mengeluh

Fungsi **tindak tutur ekspresif mengeluh** merupakan sebuah **tuturan yang** mengacu pada ungkapan ekspresif rasa ketidakpuasan, kekecewaan, atau ketidaknyamanan terhadap hal atau sesuatu. ¹Fungsi tindak tutur ekspresif mengeluh terdapat **dalam video pembelajaran Bahasa Indonesia pada akun YouTube** Galeri Bahasa yang membahas materi karya tulis ilmiah (pengantar KTI bagian 1). Sesuai dengan data (037) sebagai berikut.

(037)



“Bu saya sama sekali tidak ikut organisasi seperti itu Bu, saya tidak bisa Bu”. Tenang jangan horor dulu ya mendengar karya tulis ilmiah.
(AYGB,21/01/21)

Dari data (037) di atas menunjukkan adanya ¹**fungsi tindak tutur ekspresif** mengeluh **dalam video pembelajaran Bahasa Indonesia pada akun YouTube** Galeri Bahasa yang membahas materi karya tulis ilmiah (pengantar KTI bagian 1).

Pemateri dalam video tersebut membuka dengan memberikan penjelasan pentingnya untuk memberikan perhatian penting terhadap keterampilan menulis. Pemateri menyampaikan keluhan peserta didik ketika kurangnya keterampilan menulis, berikut kalimat keluhan tersebut “Bu saya sama sekali tidak ikut organisasi seperti itu Bu, saya tidak bisa Bu”. Pemateri memberikan semangat agar tetap semangat mempelajari tentang karya tulis ilmiah. Di percakapan tersebut fungsi ucapan menyapa digunakan untuk menyatakan ketidaknyamanan terhadap hal atau sesuatu.

Di dalam akun *YouTube* Galeri Bahasa berisi tentang penjelasan materi ⁴ untuk mata pelajaran bahasa Indonesia. Salah satu materi tersebut adalah teks cerpen. Kita tahu, cerpen sudah berulang kali dibahas dari SD sampai SMA. Pada video pembahasan pertama ini menjelaskan tentang macam-macam prosa, ciri-ciri, struktur, dan unsur-unsur teks cerpen. ¹ Fungsi tindak tutur ekspresif mengeluh terdapat dalam video pembelajaran Bahasa Indonesia pada akun *YouTube* Galeri Bahasa yang membahas teks cerpen (materi bahasa Indonesia). Sesuai dengan data (038) sebagai berikut.

(038)



Kali ini kita akan belajar bersama tentang cerpen. **“Loh kok cerpen lagi Bu? Dari SD kita udah sering banget lo, bahas cerpen.”** Duh penyakitnya kabuh ini. Pasti nanti disuruh baca cerpen sedih berat. Misal robohnya surau kami, gamau.

(AYGB,22/11/20)

Dari data (038) di atas menunjukkan adanya ¹ fungsi tindak tutur ekspresif mengeluh dalam video pembelajaran Bahasa Indonesia pada akun *YouTube* Galeri Bahasa yang membahas teks cerpen (materi bahasa Indonesia). Pemateri dalam video tersebut membuka dengan memberikan salam serta memberitahu materi yang akan dibahas. Pemateri menyampaikan keluhan peserta didik ketika mempelajari teks proposal, berikut kalimat keluhan tersebut “Loh kok cerpen lagi Bu? Dari SD kita udah sering banget lo, bahas cerpen”. Kemudian, pemateri memberikan sindiran jika malas untuk membahas cerpen yang berjudul *Robohnya Surau Kami*, dan pasti hanya mau jika membahas cerpen yang bertema percintaan. Di percakapan tersebut fungsi ucapan menyapa digunakan untuk menyatakan ketidaknyamanan terhadap hal atau sesuatu.

Di dalam akun *YouTube* Galeri Bahasa berisi tentang penjelasan materi ⁴ untuk mata pelajaran bahasa Indonesia. Salah satu materi tersebut adalah teks proposal. Pada bulan sebelumnya telah tentang materi karya tulis ilmiah. Di semester dua ini proposal menjadi materi yang pertama yang akan dibahas. ¹ Fungsi tindak tutur ekspresif mengeluh terdapat dalam video pembelajaran Bahasa Indonesia pada akun *YouTube* Galeri Bahasa yang membahas teks proposal (materi semester dua). Sesuai dengan data (039) sebagai berikut.

(039)



Di video kali ini kita sudah masuk materi pertama di semester dua, yaitu tentang proposal. **“Wah, kok berat kedengarannya Bu”**, iya sih kedengarannya berat tapi yakin deh, makin berat malasnya kamu. (AYGB,10/12/20)

Dari data (039) di atas menunjukkan adanya ¹ fungsi tindak tutur ekspresif mengeluh dalam video pembelajaran Bahasa Indonesia pada akun *YouTube* Galeri Bahasa yang membahas materi teks proposal (materi semester dua). Pemateri dalam video tersebut membuka dengan memberikan salam serta memberitahu materi yang akan dibahas. Pemateri menyampaikan keluhan peserta didik ketika mempelajari teks proposal, berikut kalimat keluhan tersebut “Bu saya sama sekali tidak ikut organisasi seperti itu “Wah, kok berat kedengarannya Bu”. Kemudian, pemateri memberikan sindiran jika lebih berat malas daripada mempelajari teks proposal. Di percakapan tersebut fungsi ucapan menyapa digunakan untuk menyatakan ketidaknyamanan terhadap hal atau sesuatu.

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah ditemukan, diklasifikasi dan dianalisis dapat disimpulkan bahwa terdapat bentuk dan fungsi tindak tutur ekspresif dalam video pembelajaran bahasa Indonesia pada akun *YouTube* Galeri Bahasa. Bentuk tindak tutur ekspresif berupa tuturan atau narasi yang diucapkan oleh pemateri. Demikian pula dengan fungsi tindak tutur berupa tuturan atau narasi yang diucapkan oleh pemateri. Bentuk tindak tutur ekspresif yang ditemukan dibagi menjadi dua yaitu meliputi bentuk tindak tutur (langsung: berterima kasih, menyapa, mengkritik, meminta maaf, menyindir, mengucapkan selamat, memotivasi, menggoda, berharap, dan mengeluh), dan tindak tutur tidak (langsung: mengkritik dan menyindir). Selain itu terdapat fungsi tindak tutur meliputi berterima kasih, menyapa, mengkritik, meminta maaf, menyindir, mengucapkan selamat, memotivasi, menggoda, berharap, dan mengeluh.

Penggunaan bentuk tindak tutur ekspresif sangat diperlihatkan dalam video pembelajaran bahasa Indonesia milik *YouTube* Galeri Bahasa. Bentuk tindak tutur yang digunakan meliputi tindak tutur langsung dan tindak tutur tidak langsung, yang digunakan untuk menyampaikan informasi secara langsung kepada siswa. Selain itu tindak tutur ekspresif yang digunakan untuk mendorong interaksi antara penutur dan penonton. Hal ini menunjukkan bahwa penutur berusaha untuk melibatkan siswa dalam proses pembelajaran dengan melakukan lebih dari sekedar menyampaikan pengetahuan kepada mereka. penutur juga ingin menginspirasi mereka untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar meskipun tidak secara langsung.

B. Implikasi

Dengan adanya penelitian ini, agar dapat memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan mengenai kajian dalam hal pragmatik khususnya bahasa Indonesia tentang tindak tutur bentuk dan fungsi tindak tutur ekspresif dalam video pembelajaran. Hasil penelitian telah ditemukan mempunyai beberapa manfaat berupa mengetahui penggunaan bahasa pada video pembelajaran sehingga bisa meningkatkan ketrampilan berbahasa. Bentuk Tindak tutur langsung dan tindak tutur tidak langsung pada video pembelajaran diharapkan bisa dijadikan pengetahuan bagi tenaga pendidik. Adanya penelitian ini diharapkan penggunaan berbahasa khususnya bahasa Indonesia bisa dilakukan dengan baik dan benar. Tindak tutur ekspresif dapat dijumpai di mana-mana, salah satunya dalam video pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk berkontribusi di bidang pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan penggunaan video pembelajaran sebagai media pembelajar online.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dari penelitian yang berjudul “Fungsi Tindak Tutur Ekspresif dalam Video Pembelajaran Bahasa Indonesia pada YouTube Galeri Bahasa” dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk melengkapi deskripsi-deskripsi yang telah ada dalam rangka mendukung upaya mengoptimalkan bahasa, dan sastra Indonesia di sekolah. Selain itu, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi oleh mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia jika ingin meneliti bahasa, khususnya pada tindak tutur ekspresif.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam pengajaran Bahasa Indonesia, sehingga dapat meningkatkan perkembangan pembelajaran bahasa di Sekolah Tingkat Menengah atas atau SMA dalam standar kompetensi berbicara, khususnya untuk

meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan kemampuan para siswa dalam mengekspresikan pikiran dan perasaannya secara lancar.

3. Hasil penelitian ini diketahui bahwa ⁸ video pembelajaran bahasa Indonesia pada akun *YouTube* Galeri Bahasa terdapat ⁷⁵ bentuk tindak tutur ekspresif yang ditemukan dibagi menjadi dua yaitu meliputi bentuk tindak tutur (langsung: berterima kasih, menyapa, mengkritik, meminta maaf, menyindir, mengucapkan selamat, memotivasi, menggoda, berharap, dan mengeluh), dan tindak tutur tidak (langsung: mengkritik dan menyindir). Selain itu terdapat fungsi tindak tutur meliputi berterima kasih, menyapa, mengkritik, meminta maaf, menyindir, mengucapkan selamat, memotivasi, menggoda, berharap, dan mengeluh. Supaya penelitian selanjutnya dapat mengembangkan macam-macam tindak tutur ekspresif yang lainnya.

Verlian 2

ORIGINALITY REPORT

30%
SIMILARITY INDEX

30%
INTERNET SOURCES

15%
PUBLICATIONS

9%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ejournal.umm.ac.id Internet Source	6%
2	repository.unpkediri.ac.id Internet Source	2%
3	simki.unpkediri.ac.id Internet Source	1%
4	repository.usd.ac.id Internet Source	1%
5	123dok.com Internet Source	1%
6	evalutfy.blogspot.com Internet Source	1%
7	eprints.umm.ac.id Internet Source	1%
8	jurnalnasional.ump.ac.id Internet Source	1%
9	theses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1%

10	lib.unnes.ac.id Internet Source	1 %
11	adoc.pub Internet Source	<1 %
12	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
13	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1 %
14	ejournal.undiksha.ac.id Internet Source	<1 %
15	Submitted to Universitas Tidar Student Paper	<1 %
16	jurnal.untad.ac.id Internet Source	<1 %
17	repo.unand.ac.id Internet Source	<1 %
18	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
19	fkipuntad.com Internet Source	<1 %
20	bagawanabiyasa.wordpress.com Internet Source	<1 %
21	repository.widyatama.ac.id Internet Source	<1 %

22	eprints.undip.ac.id Internet Source	<1 %
23	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
24	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
25	www.scribd.com Internet Source	<1 %
26	e-journal.hamzanwadi.ac.id Internet Source	<1 %
27	repository.upi.edu Internet Source	<1 %
28	roboguru.ruangguru.com Internet Source	<1 %
29	repository.unej.ac.id Internet Source	<1 %
30	www.slideshare.net Internet Source	<1 %
31	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	<1 %
32	sinta.unud.ac.id Internet Source	<1 %
33	jurnal.fkip.unila.ac.id Internet Source	<1 %

34	journal.um-surabaya.ac.id Internet Source	<1 %
35	Submitted to Institut Pemerintahan Dalam Negeri Student Paper	<1 %
36	repository.pelitabangsa.ac.id:8080 Internet Source	<1 %
37	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	<1 %
38	vdocuments.net Internet Source	<1 %
39	download.garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %
40	eprints.unm.ac.id Internet Source	<1 %
41	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1 %
42	digilib.ikipgriptk.ac.id Internet Source	<1 %
43	docobook.com Internet Source	<1 %
44	Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung Student Paper	<1 %

45	docplayer.info Internet Source	<1 %
46	ejournal.unesa.ac.id Internet Source	<1 %
47	vdocuments.site Internet Source	<1 %
48	journal.uny.ac.id Internet Source	<1 %
49	staff.uny.ac.id Internet Source	<1 %
50	eprints.uns.ac.id Internet Source	<1 %
51	repository.um-surabaya.ac.id Internet Source	<1 %
52	Dinda Putri, Ena Noveria. "Tindak Tutur Ekspresif dan Strategi Bertutur Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 41 Padang", Al-DYAS, 2023 Publication	<1 %
53	meatball.btp.ac.id Internet Source	<1 %
54	repository.ub.ac.id Internet Source	<1 %
55	ohtheme.com Internet Source	<1 %

56	repository.teknokrat.ac.id Internet Source	<1 %
57	id.123dok.com Internet Source	<1 %
58	ik.umy.ac.id Internet Source	<1 %
59	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
60	repository.unja.ac.id Internet Source	<1 %
61	riset.unisma.ac.id Internet Source	<1 %
62	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	<1 %
63	pembelajaran-mas-dewantara.blogspot.com Internet Source	<1 %
64	www.freedomsiana.com Internet Source	<1 %
65	digilib.uns.ac.id Internet Source	<1 %
66	www.coursehero.com Internet Source	<1 %
67	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	<1 %

68	adobsi.org Internet Source	<1 %
69	aghina.staff.telkomuniversity.ac.id Internet Source	<1 %
70	core.ac.uk Internet Source	<1 %
71	es.scribd.com Internet Source	<1 %
72	journal.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
73	metodologinurelghazy.blogspot.com Internet Source	<1 %
74	publikasi.dinus.ac.id Internet Source	<1 %
75	Dian Rachmawati. "TINDAK TUTUR ILOKUSI DALAM ACARA KUIS "WIB" EPISODE 9 JULI 2018 DI NET TV", Kajian Linguistik, 2019 Publication	<1 %
76	alfajulia.blogspot.com Internet Source	<1 %
77	digilib.uinsgd.ac.id Internet Source	<1 %
78	doku.pub Internet Source	<1 %

79	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1 %
80	Submitted to IAIN Ponorogo Student Paper	<1 %
81	Submitted to Sultan Agung Islamic University Student Paper	<1 %
82	Syaifah Lisrayanti, Fidesrinur Fidesrinur. "PENANAMAN KEMANDIRIAN PADA ANAK DI SEKOLAH FIRST RABBIT PRESCHOOL AND DAY CARE", Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI), 2021 Publication	<1 %
83	Submitted to Universitas Mulawarman Student Paper	<1 %
84	jurnalmahasiswa.unesa.ac.id Internet Source	<1 %
85	Dede Dede, Muhammad Suryadi. "Realisasi Bentuk Tindak Tutur Direktif Guru Bahasa Indonesia dalam Proses Pembelajaran", Jurnal Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran (KIBASP), 2019 Publication	<1 %
86	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II Student Paper	<1 %

Submitted to Unika Soegijapranata

87

Student Paper

<1 %

88

Submitted to Universitas Diponegoro

Student Paper

<1 %

89

Submitted to Universitas Siliwangi

Student Paper

<1 %

90

belajaryox.blogspot.com

Internet Source

<1 %

91

Submitted to iGroup

Student Paper

<1 %

92

jurnal.untag-sby.ac.id

Internet Source

<1 %

93

kc.umn.ac.id

Internet Source

<1 %

94

Submitted to College of the Canyons

Student Paper

<1 %

95

id.berita.yahoo.com

Internet Source

<1 %

96

repository.unmuhjember.ac.id

Internet Source

<1 %

97

Aliza Zahra, Wienike Dinar Pratiwi, Een Nurhasanah. "Analisis Tindak Tutur Ilokusi dalam Proses Tawar Menawar dan Pemanfaatannya sebagai Bahan Ajar Teks

<1 %

Negosiasi di Sekolah Menengah Atas",
EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2021

Publication

98

Eva Nur Handayani, Laela Ismiyatin, Desti Setiyowati. "Tindak Tutur Ekspresif Humanis dalam Interaksi Pembelajaran", Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran, 2019

Publication

<1 %

99

Yanti Sari Asih, Rusfanita Rusfanita. "ANALISIS TINDAK TUTUR BAHASA KOMERING DESA TANJUNG BARU KECAMATAN TANJUNG LUBUK KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR (SEBUAH KAJIAN PRAGMATIK)", P2M STKIP Siliwangi, 2018

Publication

<1 %

100

contohkumpulansurat.blogspot.com

Internet Source

<1 %

101

journal.unj.ac.id

Internet Source

<1 %

102

jurnal.umk.ac.id

Internet Source

<1 %

103

Risang Krista Pratama, Asep Purwo Yudi Utomo. "ANALISIS TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM WACANA STAND UP COMEDY INDONESIA SESI 3 BABE CABITA DI KOMPAS TV", Caraka, 2020

Publication

<1 %

104	ejurnal.stkipjb.ac.id Internet Source	<1 %
105	johannessimatupang.wordpress.com Internet Source	<1 %
106	wisuda.unissula.ac.id Internet Source	<1 %
107	Submitted to Universitas Sanata Dharma Student Paper	<1 %
108	abstrak.ta.uns.ac.id Internet Source	<1 %
109	cerdika.com Internet Source	<1 %
110	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
111	e-journal.unmas.ac.id Internet Source	<1 %
112	ejournal.fah.uinib.ac.id Internet Source	<1 %
113	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %
114	scholar.unand.ac.id Internet Source	<1 %
115	Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha Student Paper	<1 %

116	betaraubd.wordpress.com Internet Source	<1 %
117	blog.garudacyber.co.id Internet Source	<1 %
118	dosen.ar.itb.ac.id Internet Source	<1 %
119	mulok.library.um.ac.id Internet Source	<1 %
120	repositori.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %
121	repository.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
122	repository.unp.ac.id Internet Source	<1 %
123	zonakuliah86.blogspot.com Internet Source	<1 %
124	Nurul Fathiya, Ike Revita, Aslinda Aslinda. "Tindak Tutur dalam Pidato Bangtan Sonyeondan di United Nations General Assembly", Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing, 2022 Publication	<1 %
125	agenlivecasino-2014.blogspot.com Internet Source	<1 %

126	akucumabercerita.blogspot.com Internet Source	<1 %
127	arenabetting.me Internet Source	<1 %
128	e-journal.upr.ac.id Internet Source	<1 %
129	gustinieka.blogspot.com Internet Source	<1 %
130	ilhampratamap.blogspot.co.id Internet Source	<1 %
131	jdod.ejournal.unri.ac.id Internet Source	<1 %
132	jurnal.staimuhblora.ac.id Internet Source	<1 %
133	mafiadoc.com Internet Source	<1 %
134	nisaasriamalia.blogspot.com Internet Source	<1 %
135	ojs.badanbahasa.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %
136	online-journal.unja.ac.id Internet Source	<1 %
137	press.umsida.ac.id Internet Source	<1 %

138	pt.slideshare.net Internet Source	<1 %
139	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	<1 %
140	repository.umko.ac.id Internet Source	<1 %
141	repository.uph.edu Internet Source	<1 %
142	repository.upstegal.ac.id Internet Source	<1 %
143	studylibid.com Internet Source	<1 %
144	yogagembira.com Internet Source	<1 %
145	id.scribd.com Internet Source	<1 %
146	zombiedoc.com Internet Source	<1 %
147	Rina Sukmawati, Fatmawati. "Tindak Tutur Ekspresif Warganet dalam Akun Instagram @Kompascom "PKS Deklarasi Anies Baswedan sebagai Bakal Calon Presiden 2024""", Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra, 2023 Publication	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off